STIKES TUJUH BELAS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN TUJUH BELAS

LAPORAN AUDIT
RENCANA OPERASIONAL
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
TAHUN 2024-2025

DAFTAR ISI

Daftar isi …… i

Kata Pengantar …… ii

BAB I

PENDAHULUAN……..... 1

A. Latar Belakang ……..….. 1

B. Dasar hukum …… ... 2

C. Tujuan .…… ... 2

D. Ruang lingkup . .....…….. 3

BAB II MEKANISME PELAKSANAAN……... 4

A. Tahap perencanaan audit…….. 4

B. Tahap Pelaksanaan audit…….. 4

C. Tahap Pelaporan audit…….. 5

D. Tahap Tindak Lanjut dan Evaluasi …….. 5

E. Metode audit . . . . . …….. 6

BAB III INSTRUMEN AUDIT RENCANA OPERASIONAL . . . . . ,,…… 7

A. Sasaran, indikator kinerja target .…….. 7

B. Kriteria penilaian……. 8

BAB IV HASIL AUDIT . . . . . ……. 9

A. Rekapitulasi temuan ……. 9

B. Analisa temuan ..... ……. 9

C. Akar masalah ..... ……. 9

BAB V REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT ……. 11

A. Rekomendasi . ... ……... 11

B. Tindak Lanjut .... ……... 11

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan hidayah kepada kita sehingga Laporan Monitoring Ketercapaian Rencana Operasional Program STudi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024-2025 telah terwujud. Dokumen ini merupakan uraian rangkuman dari hasil monitoring dan evaluasi di lapangan yang dilaksanakan dan disusun dalam rangka penjaminan mutu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas .

Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Ketercapaian Rencana Operasional Program STudi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024-2025 ini diharapkan dapat mengukur keberhasilan di Program STudi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Dengan berdasarkan komponen yang meliputi penguatan institusi, tata kelola, penjaminan mutu, kemahasiswaan dan alumni, sumber daya manusia, kurikulum dan suasana akademik, sumber daya aset, pembiayaan, sistem informasi, penelitian, pengebdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Ketercapaian Rencana Operasional Program STudi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas ini terbuka untuk direvisi jika dianggap sangat perlu. Menyadari bahwa penyusunannya belum sempurna maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan penyusunan di masa yang akan datang. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas .

Tim Penjaminan Mutu

Ketua,

Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Operasional Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024-2025 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Program STudi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas tahun 2023-2027 yang telah disahkan oleh Ketua Program STudi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas September 2024 Dokumen Rencana operasional stikes Tujuh Belas memuat rumusan rencana dan target pencapaian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif dari masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, sesuai dengan masing-masing sasaran yang ditetapkan dalam renstra Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas 2023-2027.

Dokumen ini merupakan hasil penyusunan yang bersifar partisipatif dan kontributif. Target- target yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Operasional Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas serta pencpaian hasil merupakan hasil kesepakatan bersama seluruh unit satuan kerja Progam Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas, yang harus dinyatakan sebagai program kerja tahunan beserta rencana pembiayaannya dan evaluasi pencapaiannya.

Hasil kuantitatif dan kualitatif yang dinyatakan dalam monitoring pencapaian Rencana Operasional Program Studi Program STudi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024-2025 ini ditetapkan untuk megevaluasi visi misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas.

Indikator kinerja ditentukan sebagai dasar untuk mengukur pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Dengan evalusi/ monitoring hasil pencapaian pada indikator kinerja dan target kinerja diharapkan perencanaan program dan kegiatan di unit-unit satuan kerja Program Studi Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas lebih terarah dan terkendali secara optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas.

B. Dasar Hukum

1. Permendikbudristek tentang Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan yayasan pendidikan tujuhbelas surakarta nomor : 004/YP-17/SK/VIII/2023 tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tujuh Belas
3. Dokumen Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tujuh Belas 2023-2027.
4. Dokumen Rencana operasional Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan tujuhbelas Tahun Berjalan.
5. Dokumen Renstra Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tujuh Belas 2023-2027.
6. Dokumen Rencana operasional Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan tujuhbelas Tahun Berjalan.
7. Manual SPMI Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan tujuhbelas Tujuhbelas.

C. Tujuan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Ketercapaian Rencana Operasional Program Studi Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024-2025 bertujuan untuk :

1 Memantau, megidentifikasi, dan menilai kinerja Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas
2 Komitmen pimpinan mendukung implementasi dan Rencana Operasional Program Studi Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024-2025
3 Persentase kemajuan implementasi, kesesuaiannnya serta pengelolaan program
4 Masalah-masalah yang dihadapi, termasuk upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut sehingga dapat memberikan masukan untuk perbaikan implementasi pada tahap berikutnya
5 Tingkat keberhasilan pencapaian indikator target yang dijanjikan dan standar organisasi
6 Pelaksanaan Prosedur pelaksanaan didasarkan atas proses dan capaian program setiap tahun ajaran

D. Ruang Lingkup

Audit meliputi seluruh unit kerja di lingkungan program Studi D III Keperawatan Tujuhbelas:

1. Katua Program Studi D III keperawatan
2. Sekretaris program Studi
3. Dosen
4. Unit Sarana dan prasarana
5. LPPM
6. Unit Laboratorium
7. Unit Perpustakaan
8. Humas
9. Teknologi informasi

BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN AMI

A. Tahap Perencanaan Audit
   1. Penetapan Kebijakan dan Jadwal AMI
      a. Penetapan kebijakan pelaksanaan AMI oleh Ketua STIKES.
      b. Penetapan jadwal audit tahunan.
      c. Penentuan unit yang diaudit (Program Studi).
   2. Penunjukan Tim Auditor
      a. Ketua LPM mengusulkan tim auditor.
      b. Penetapan auditor melalui SK Ketua stikes tujuhbelas.
      c. Auditor tidak mengaudit unit sendiri (independensi).
   3. Penyusunan Instrumen Audit
      a. Daftar tilik (checklist)
      b. Format Laporan Audit
      c. Format Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
   4. Rapat Koordinasi Auditor
      a. Penyamaan persepsi
      b. Pembagian tugas
      c. Review dokumen Rencana Operasional Program Studi D III Keperawatan

B. Tahap Pelaksanaan Audit
   1. Audit Dokumen (Desk Evaluation): Auditor melakukan telaah terhadap:
      a. Dokumen Rencana Operasional Program Studi D III Keperawatan
      b. Rencana Anggaran
      c. Laporan realisasi kegiatan
      d. Laporan capaian indikator
      e. Bukti fisik pelaksanaan kegiatan
   2. Audit Lapangan (Visitasi/Wawancara)
      a. Wawancara pimpinan unit
      b. Verifikasi bukti pendukung
      c. Observasi pelaksanaan program
   3. Identifikasi Temuan: Temuan dikategorikan menjadi:
      a. Sesuai (S)

b. Observasi (Obs) atau (OFI – *Opportunity for Improvement*) (O)
c. Ketidaksesuaian Minor (KTM)
d. Ketidaksesuaian Mayor (KTS)

C. Tahap Pelaporan Audit

1. Penyusunan Laporan AMI, yang memuat:
   a. Profil unit yang diaudit
   b. Ringkasan pelaksanaan audit
   c. Daftar temuan
   d. Analisis akar masalah
   e. Rekomendasi perbaikan
2. Rapat Penutupan (Closing Meeting)
   a. Penyampaian hasil audit
   b. Klarifikasi temuan
   c. Kesepakatan batas waktu tindak lanjut

D. Tahap Tindak Lanjut dan Evaluasi

1. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

   Unit yang diaudit wajib menyusun:
   a. Analisis penyebab
   b. Rencana tindakan koreksi
   c. Jadwal pelaksanaan
   d. Penanggung jawab
2. Monitoring Tindak Lanjut

   Dilakukan oleh LPM melalui:
   a. Review dokumen perbaikan
   b. Verifikasi bukti pelaksanaan
   c. Evaluasi efektivitas perbaikan
3. Pelaporan kepada Pimpinan

   LPM menyampaikan laporan rekapitulasi hasil AMI kepada Ketua STIKES tujuhbelas sebagai bahan:
   a. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
   b. Perbaikan Rencana Operasional tahun berikutnya
   c. Dasar pengambilan keputusan strategis

E. Metode Audit

1. Audit berbasis dokumen (desk evaluation)
2. Audit lapangan
3. Cross check capaian indikator
4. Analisis gap antara target dan realisasi

BAB III

INSTRUMEN AUDIT RENCANA OPERASIONAL

A. Sasaran, indikator kinerja, target yang diudit

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2024-2025
1	1. Terwujudnya sumber daya manusia yang professional sebagai pelaksana asuhan, pengelola, pelayanan, pendidikan dan pelaksana penelitian bidang kesehatan terutama dibidang musculoskeletal	Indikator Kinerja Utama	
		1. Kompetensi dosen S2 Keperawatan	90%
		2. Minimal 6 dosen/prodi + sertifikat pendidik	90%
		3. riset dan pengabdian mengacu pada bidang muskuloskeletal	90%
		4. Beban kerja 16 SKS termasuk riset dan pengabdian	90%
		5. Review kurikulum dengan stakeholder untuk perkembangan jaman	Dilakukan
2	2. Terwujudnya lulusan tenaga Kesehatan yang professional, kreatif,adaptif, berkelanjutan dan berjiwa patriotik	Indikator Kinerja Utama	
		1. IPK ≥ 3.25	3.30
		2. Pembelajaran *Student-Centered Dan E-Learning*	90%
		3. Bimbingan akademik dan TA terjadwal	100%
		4. UKOM lulus 100%	98%
		Indikator Kinerja Tambahan	
		1. Muatan kreatif dan patriotik dalam kurikulum	50%
		2. Sertifikat kompetensi lulusan	100%
3	3. Terwujudnya produk dan karya-karya hasil penelitian terutama dibidang musculoskeletal	Indikator Kinerja Utama	
		1. Publikasi jurnal terakreditasi maupun sinta 4	2
		2. Luaran penelitian dikompetensi keperawatan muskuloskeletal	40%
		3. Mendapatkan haki/paten produk	0 %
		Indikator Tambahan	
		1. Roadmap penelitian dan pedoman tersedia	2 prestasi
		2. Publikasi internasional dosen tetap ≥1/tahun	3 publikasi
4	4. Terwujudnya karya pengabdian kepada masyarakat terutama dibidang musculoskeletal	Indikator Kinerja Utama	
		1. Publikasi jurnal terakreditasi maupun sinta 4	90%
		2. Luaran pengabdian masyarakat berbasis riset keperawatan muskuloskeletal	90%
		3. Mendapatkan haki/paten produk	20%

No	Sasaran	Indikator Kinerja
		Indikator Kinerja Tam
		1. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiata
		2. Menghasilkan wilayah desa binaan
5	5. Terwujudnya kerjasama keperawatan dalam lintas sector dan lintas program yang aktif dan produktif	Indikator Kinerja Utar
		1. Jumlah MoU terpenuhi
		2. Terbentuk jejaring baik nasional mau local dalam rangka tri dharma pergur tinggi
		3. Kerjasama dalam mitigasi bencana
		Indikator Kinerja Tan
		1. Gaji pokok sesuai standar regional
		2. Dana beasiswa dan bantuan sosial

B. Kriteria Penilaian

1. Sesuai (S)

   Program terlaksana ≥ 90% dari target

2. Observasi (O)

   Program terlaksana 70–89%

3. Ketidaksesuaian Minor (KTM)

   Program terlaksana 50–69%

4. Ketidaksesuaian Mayor (KTS)

   Program terlaksana < 50% atau tidak terlaksana

BAB IV
HASIL AUDIT

A. Rekapitulasi Temuan

Dari hasil audit rencana operasional program studi D III Keperawata didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Ketidaksesuaian (KTS) 6 indikator;
2. Ketidaksesuaian minor (KTM) 2 indikator;
3. Observasi (O) sebanyak 2 indikator dan
4. Sesuai (S) sebanyak 16 .

B. Analisis Temuan

1. Bidang SDM
   a. Kompetensi dosen dan sertifikasi masih rendah
   b. Tidak ada arah riset yang fokus pada unggulan prodi (muskul
2. Bidang Lulusan
   a. Secara umum sudah baik (IPK, UKOM, pembelajaran)
   b. Namun aspek karakter (kreatif & patriotik) belum maksimal
3. Bidang Penelitian
   a. Output penelitian belum mengarah ke bidang unggulan
   b. Belum ada hilirisasi hasil penelitian
4. Bidang Pengabdian
   a. Kegiatan pengabdian belum berbasis riset
   b. Tidak menghasilkan luaran (publikasi/HAKI)
5. Bidang Kerjasama & SDM
   a. Kerjasama sudah baik

c. Beban administrasi tinggi → riset kurang fokus

3. Kurikulum

   Integrasi nilai kreatif & patriotik belum sistematis

4. Manajemen

   a. Monitoring capaian indikator belum optimal

   b. Tidak ada reward & punishment berbasis kinerja

5. Keuangan

   Keterbatasan anggaran untuk peningkatan SDM dan riset

BAB V

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

A. Rekomendasi Perbaikan

No	Temuan	Rekomendasi	Per
1	Kompetensi dosen rendah	Program studi lanjut S2/S3 & pelatihan	Kaj
2	Sertifikasi dosen rendah	Fasilitasi sertifikasi pendidik	Ins
3	Riset tidak fokus	Susun roadmap riset muskuloskeletal	LPI
4	Luaran penelitian rendah	Wajib publikasi berbasis penelitian	Do
5	Pengabdian tidak produktif	Integrasi riset ke pengabdian	LPI
6	Tidak ada HAKI	Pelatihan & pendampingan HAKI	LPI
7	Nilai kreatif belum optimal	Integrasi dalam RPS & kurikulum	Kaj
8	Keterlibatan mahasiswa kurang	Wajibkan keterlibatan dalam PKM	Kaj
9	Gaji belum standar	Evaluasi & penyesuaian bertahap	Yay

B. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

No	**Program Perbaikan**	**Target**
1	Peningkatan studi lanjut dosen	≥ 50% lanjut S2/S3
2	Sertifikasi dosen	≥ 80% tersertifikasi
3	Penyusunan roadmap riset	Dokumen tersedia
4	Peningkatan publikasi	≥ 2 publikasi/tahun
5	Pengabdian berbasis riset	≥ 70% kegiatan

Lampiran Daftar Tilik Audit Mutu Internal Rencana Operasional Program Studi D III Keperawatan Tahun 2024-2025

DAFTAR TILIK AUDIT MUTU INTERNAL
RENCANA OPERASIONAL PRODI D III KEPERAWATAN TAHUN 2024-2025

Auditor : Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH
Auditi : Saka Suminar, SKep. MKes
Tanggal Audit : Kamis 2 April 2026

Sasaran 1: Terwujudnya sumber daya manusia yang professional sebagai pelaksana asuhan, pengelola, pelayanan, pendidikan dan pelaksana penelitian bidang kesehatan terutama dibidang musculoskeletal

NO	Indikator Kinerja utama	Target	Hasil	Status
1.	Kompetensi dosen S2 Keperawatan	90%	20 %	KTS
2.	Minimal 6 dosen/prodi + sertifikat pendidik	90%	60 %	KTM
3.	riset dan pengabdian mengacu pada bidang muskuloskeletal	90%	0 %	KTS
4.	Beban kerja 16 SKS termasuk riset dan pengabdian	90%	100 %	S
5.	Review kurikulum dengan stakeholder untuk perkembangan jaman	Dilakukan	Dilakukan	S

Auditi

(Saka Suminar, SKep.,MKes)

Auditor

(Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH)

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR TILIK AUDIT MUTU INTERNAL
RENCANA OPERASIONAL PRODI D III KEPERAWATAN TAHUN 2024-2025

Auditor : Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH
Auditi : Saka Suminar, SKep. MKes
Tanggal Audit : Kamis 2 April 2026

Sasaran 2: Terwujudnya lulusan tenaga Kesehatan yang professional, kreatif,adaptif, berkelanjutan dan berjiwa patriotik

No	Indikator Kinerja utama	Target	Hasil	status
1.	IPK ≥ 3.25	3.30	3,43	S
2.	Pembelajaran *Student-Centered dan E-Learning*	90 %	100 %	S
3.	Bimbingan akademik dan TA terjadwal	100 %	100 %	S
4.	UKOM lulus 100%	98 %	98 %	S
	Indikator Kinerja Tambahan			
5.	Muatan kreatif dan patriotik dalam kurikulum	50 %	80 %	O
6.	Sertifikat kompetensi lulusan	100 %	100 %	S

Auditi

(Saka Suminar, SKep.,MKes)

Auditor

(Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH)

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR TILIK AUDIT MUTU INTERNAL
RENCANA OPERASIONAL PRODI D III KEPERAWATAN TAHUN 2024-2025

Auditor : Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH
Auditi : Saka Suminar, SKep. MKes
Tanggal Audit : Kamis 2 April 2026

Sasaran 3 ; Terwujudnya produk dan karya-karya hasil penelitian terutama dibidang musculoskeletal

No	Indikator Kinerja utama	Target	Hasil	status
1.	Publikasi jurnal terakreditasi maupun sinta 4	2	2	S
2.	Luaran penelitian dikompetensi keperawatan muskuloskeletal	40 %	0	KTS
3.	Mendapatkan haki/paten produk	0 %	0 %	S
	Indikator Tambahan			
4.	Roadmap penelitian dan pedoman tersedia	2 prestasi	100 %	S
5.	Publikasi internasional dosen tetap ≥ 1 /tahun	3 publikasi	100 %	S

Auditi

(Saka Suminar, SKep.,MKes)

Auditor

(Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH)

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR TILIK AUDIT MUTU INTERNAL
RENCANA OPERASIONAL PRODI D III KEPERAWATAN TAHUN 2024-2025

Auditor : Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH
Auditi : Saka Suminar, SKep. MKes
Tanggal Audit : Kamis 2 April 2026

Sasaran 5: Terwujudnya kerjasama keperawatan dalam lintas sektor dan lintas program yang aktif dan produktif

No	Indikator Kinerja utama	Target	Hasil	status
1.	Jumlah MoU terpenuhi	100%	100 %	S
2.	Terbentuk jejaring baik nasional maupun local dalam rangka tri dharma perguruan tinggi	30%	30 %	S
3.	Kerjasama dalam mitigasi bencana	Dilakukan	100 %	S
	Indikator Kinerja Tambahan			
4.	Gaji pokok sesuai standar regional	85 %	69,75 %	KTM
5.	Dana beasiswa dan bantuan sosial	6 %	6,22 %	S

Auditi

(Saka Suminar, SKep.,MKes)

Auditor

(Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH)

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR TILIK AUDIT MUTU INTERNAL
RENCANA OPERASIONAL PRODI D III KEPERAWATAN TAHUN 2024-2025

Auditor : Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH
Auditi : Saka Suminar, SKep. MKes
Tanggal Audit : Kamis 2 April 2026
Sasaran 4: Terwujudnya karya pengabdian kepada masyarakat terutama dibidang musculoskeletal

No	Indikator Kinerja utama	Target	Hasil	status
1.	Publikasi jurnal terakreditasi maupun sinta 4	90%	0 %	KTS
2.	Luaran pengabdian masyarakat berbasis riset keperawatan muskuloskeletal	90%	0 %	KTS
3.	Mendapatkan haki/paten produk	20%	0 %	KTS
	Indikator Kinerja Tambahan			
4.	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan	70%	70 %	O
5.	Menghasilkan wilayah desa binaan	50%	50 %	S

Auditi

(Saka Suminar, SKep.,MKes)

Auditor

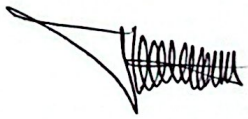

(Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH)

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR TILIK AUDIT MUTU INTERNAL
RENCANA OPERASIONAL PRODI D III KEPERAWATAN TAHUN 2024-2025

Auditor : Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH
Auditi : Saka Suminar, SKep. MKes
Tanggal Audit : Kamis 2 April 2026
Sasaran 5: Terwujudnya kerjasama keperawatan dalam lintas sektor dan lintas program yang aktif dan produktif

No	Indikator Kinerja utama	Target	Hasil	status
1.	Jumlah MoU terpenuhi	100%	100 %	S
2.	Terbentuk jejaring baik nasional maupun local dalam rangka tri dharma perguruan tinggi	30%	30 %	S
3.	Kerjasama dalam mitigasi bencana	Dilakukan	100 %	S
	Indikator Kinerja Tambahan			
4.	Gaji pokok sesuai standar regional	85 %	69,75 %	KTM
5.	Dana beasiswa dan bantuan sosial	6 %	6,22 %	S

Auditi

(Saka Suminar, SKep.,MKes)

Auditor

(Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH)

Dipindai dengan CamScanner

HASIL AUDIT INTERNAL
RENCANA OPERASIONAL

PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN TUJUH BELAS TAHUN 2023-2024

Alamat: Kampus 1: Jl. Kapten Mulyadi No. 17 Karanganyar.Kode Pos: 57712

Kampus 2: Jl. Solo-Sragen Km. 11 Kebakkramat Karanganyar Jawa Tengah 57762

No. Telepon: 0271-6491717. No. Faksimili: 0271-495919

Website: www.Stikestujuhbelas.ac.id

Email: info@Stikestujuhbelas.ac.id

STIKES TUJUH BELAS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN TUJUH BELAS

DAFTAR ISI

Daftar isi …… i

Kata Pengantar …… ii

BAB I PENDAHULUAN …… 1

A. Latar Belakang …….. 1

B. Tujuan …… 1

C. Pelaksanaan …….. 2

BAB I I VISI, MISI DAN TUJUAN……. 3

A. Pernyataan Visi …….. 3

B. Pernyataan Misi …….. 3

C. Pernyataan Tujuan …….. 3

BAB III KEBIJAKAN , STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN …… 5

D. Kebijakan …….. 5

A. Strategi ……. 5

E. Program dan kegiatan ..…….. 6

BAB IV HASIL AUDIT RENCANA OPERASIONALPRODI D III KEPERAWATAN TAHUN 2023-2024 . . . 9

A. Hasil audit ……. 9

B. Ringkasan hasil audit ……..……. 9

C. Analisis temuan……. 9

D. Akar masalah …… 10

BAB V Penutup .....…… 11

A. Kesimpulan .....…… 11

B. Rekomendasi .....…… 11

C. Tindak lanjut .....…… 11

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan hidayah kepada kita sehingga Laporan Audit Rencana Operasional program studi D III Keperawatan Tahun 2023-2024 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas telah terwujud. Dokumen ini merupakan uraian rangkuman dari hasil monitoring dan evaluasi di lapangan yang dilaksanakan dan disusun dalam rangka penjaminan mutu program studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas .

Audit Rencana Operasional program studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2023-2024 ini diharapkan dapat mengukur keberhasilan program studi D III Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Dengan berdasarkan komponen yang meliputi penguatan institusi, tata kelola, penjaminan mutu, kemahasiswaan dan alumni, sumber daya manusia, kurikulum dan suasana akademik, sumber daya aset, pembiayaan, sistem informasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Audit Rencana Operasional program studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2023-2024 ini terbuka untuk direvisi jika dianggap sangat perlu. Menyadari bahwa penyusunannya belum sempurna maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan penyusunan di masa yang akan datang. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas .

Karanganyar 11 Februari 2025
Tim Penjaminan Mutu
Ketua,

Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Operasional Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas tahun 2023-2027 yang telah disahkan oleh Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas. Dokumen Rencana operasional Program Studi D III Keperawatan memuat rumusan rencana dan target pencapaian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif dari masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai pada Tahun 2023-2024 , sesuai dengan masing-masing sasaran yang ditetapkandalam renstra Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas .

Dokumen Audit Rencana Operasional program studi D III Keperawatan Studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas merupakan hasil penyusunan yang bersifar partisipatif dan kontributif. Target- target yang ditetapkan dalam dokumen Rencana oporasional program studi D III Keperawatan program Studi serta pencpaian hasil merupakan hasil kesepakatan bersama seluruh unit satuan kerja Progam Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas , yang harus dinyatakan sebagai program kerja tahunan beserta rencana pembiayaannya dan evaluasi pencapaiannya.

Hasil kuantitatif dan kualitatif yang dinyatakan dalam audit rencana operasional Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024 ini ditetapkan untuk megevaluasi visi misi Program Studi D III Keperawatan dalam rangka mewujudkan visi misi Program STudi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas . Indikator kinerja ditentukan sebagai dasar untuk mengukur pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Dengan evalusi/ monitoring hasil pencapaian pada indikator kinerja dan target kinerja diharapkan perencanaan program dan kegiatan di unit-unit satuan kerja Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas lebih terarah dan terkendali secara optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran Program studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas.

B. Tujuan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Ketercapaian Rencana Operasional Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024 bertujuan untuk :

1 Memantau, megidentifikasi, dan menilai kinerja Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas

2 Komitmen pimpinan mendukung implementasi dan Rencana Operasional Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024

3 Persentase kemajuan implementasi, kesesuaiannnya serta pengelolaan program

4 Masalah-masalah yang dihadapi, termasuk upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut sehingga dapat memberikan masukan untuk perbaikan implementasi pada tahap berikutnya

5 Tingkat keberhasilan pencapaian indikator target yang dijanjikan dan standar organisasi

C. Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan didasarkan atas proses dan capaian program setiap tahun ajaran.

BAB II
VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Pernyataan Visi

Adapaun visi Prodi DIII Keperawatan STIKES Tujuh Belas adalah:

Menghasilkan insan keperawatan cerdas, berkarakter, dan komprehensif, serta menjadi pusat pendidikan keperawatan ahli bidang muskuloskeletal di tahun 2025

B. Misi

Untuk mencapai visi yang telah dibuat tentunya ada Misi. Adapun Misi dari Prodi DIII Keperawatan STIKES Tujuh Belas adalah:

a. Melaksanakan pendidikan sesuai Peraturan Perundangan dan Kurikulum Perguruan Tinggi bidang Kesehatan dan pembelajaran, sebagai insan kesehatan yang kreatif, inovatif dan profesional.
b. Mengembangkan ketrampilan sesuai tuntutan profesi, melalui laboratorium dan klinik.
c. Menanamkan jiwa patriotik melalui pendidikan karakter sebagai pemersatu dan perekat NKRI.
d. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan, institusi terkait baik regional, nasional maupun Internasional
e. Meningkatkan bidang ilmu kesehatan melalui penelitian dan pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat

C. Pernyataan Tujuan

Tujuan Program Studi DIII Keperawatan STIKES Tujuh Belas

a. Menghasilkan ahli madya keperawatan yang profesional sebagai pelaksana, pengelola pendidikan dan peneliti bidang kesehatan
b. Menghasilkan lulusan cerdas, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan tugasnya sebagai perawat.
c. Terwujudnya kerjasama dengan lembaga pendidikan, instansi terkait baik nasional maupun internasional
d. Menghasilkan lulusan ahli madya keperawatan yang mempunyai jiwa patriotik, dan nilai – nilai kebangsaan yang tercermin dalam perilaku anak bangsa.
e. Menghasilkan ahli madya keperawatan yang terampil sesuai dengan kompetensinya

BAB III
KEBIJAKAN , STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

1. Standarisasi pelayanan proses belajar mengajar
2. Meningkatkan pengembangan metode pembelajaran
3. Standarisasi tenaga dosen dan tenaga kependidikan
4. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan pelayanan pendidikan
5. Pengukuran kinerja dosen dan pegawai melalui evaluasi yang berkesinambungan
6. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas dosen dan pegawai
7. Menggali potensi sumber daya pendidikan dengan prinsip mengembangkan usaha pemberdayaan asset sarana dan tenaga pendidikan serta mengembangkan kemitraan dengan pemangku kepentingan

B. Strategi

1. **Meningkatkan penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi**
   a. Menerapkan kurikulum berdasarkan KKNI
   b. Menerapakan penelitian sesuai dengan spesifikasi keilmuan
   c. Melaksanakan pengabdian masyarakat baik lintas program, lintas sektoral sesuai dengan bidang ilmu.
2. **Meningkatkan sumber daya pendidikan yang berkompeten**
   a. Seleksi mahasiswa sesuai standar
   b. Pengembangan professional dosen sesuai bidangnya
   c. Tenaga kependidikan yang professional sesuai bidangnya.
   d. Saran adan prasarana Belajar Mengajar sesuai standart
   e. Lahan praktek sesuai standart
   f. Sarana laboratorium yang terstandart
   g. Ruang kelas, dosen dan ruang staf yang kondusif.
   h. Sunber keuangan yang memadai,
   i. Perpustakaan yang terstandart
3. **Meningkatkan kemitraan dengan lembaga yang lain**
   a. Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan
   b. Kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan
   c. Kerjasama dengan stake holder dalam pemanfaatan lulusan

d. Kerjasama dengan isntitusi pendidikan kesehatan lain dalam pemberdayaan dosen dan sarana prasarana pendidikan.
e. Menjalin kerjasama dengan alumni dalam pengembangan pendidikan (IPTEK) dan publikasi.

C. Program dan Kegiatan

1. Program
   a. Melakukan sistem penjaminan mutu Perguruan tinggi
   b. Melakukan uji kompetensi lulusan melalui Uji Kompetensi Nasional.
   c. Meningkatkan daya saing melalui kegiatan ekstrakulikuler untuk memberikan nilai tambah.
   d. Meningkatkan metode dan fasilitas pembelajaran yang nyaman.
   e. Membangun dan meningkatkan kerjasama kemitraan dalam dan luar negeri.
   f. Pengembangan dan perbaikan kurikulum.
   g. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi.
   h. Peningkatan jenis dan mutu pelayanan kepada mahasiswa
   i. Meningkatkan system dan mekanisme pengelolaan akuntansi keuangan.
   j. Meningkatkan kemampuan SDM dalam bidang perencanaan pengorganisasian , penggerakan dan pelaporan.
   k. Meningkatkan kelembangaan institusi pendidikan.
   l. Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan.
2. Kegiatan
   a. Kegiatan Bidang Pelayanan Pendidikan
      1) Penyusunan standart metode pembelajaran teori dan praktek.
      2) Penyusunan kurikulum KKNI untuk empat peminatan: musculoskeletal, herbal, akupunktur dan scin care
      3) Penyusunan buku pedoman kepada mahasiswa tingkat akhir untuk persiapan kerja
      4) Penyusunan standart kompetensi
      5) Seleksi kelayakkan proposal penelitian di bidang teknologi kesehatan
      6) Peningkatan keterampilan dosen dalam penelitian
      7) Penyelenggraan JPKM (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan masyarakat)
      8) Sosialisasi pemanfaatan system informasi bagi mahasiswa dan stake holder
      9) Penerbitan jurnal dan prosiding
   b. Bidang Sarana dan Prasarana
      1) Pengadaan sarana dan prasarana penunjang teknologi informasi.

2) Pengadaan dan penambahan fasilitas teknologi informasi pengadaan peralatan laboratorium
3) Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

c. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia
1) Perluasan kerjasama dengan pemerintah daerah dan swasta
2) Pelaksanaan reward dan punishment
3) Seminar / penyegaran keilmuan IPTEK bidang profesi
4) Penyusunan instrument pengukuran kerja dosen
5) Sertifikasi dosen

d. Meningkatkan Kerjasama dengan Lembaga Lain
1) Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam penyelenggaran pendidikan tenaga kesehatan
2) Kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan dalam lahan praktek
3) Kerjasama dengan stake holder dalam pemanfaatan lulusan
4) Kerasama dengan institusi pendidikan lain dalam pemberdayaan dosen dan sarana prasarana pendidikan
5) Menjalin kerjasama dengan alumi dalam pengembangan pendidikan (IPTEK) dan publikasi

BAB IV

HASIL AUDIT RENCANA OPERASIONAL PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN TAHUN 2023-2024

A. Hasil Audit:

No	Program	Sasaran	Kebijakan	Tahun		Hasil audit	
				2023	2024	2023	2024
1	Pengembangan Kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia minimal 6 (1:30) Mengikuti seleksi Dosen & Staff berprestasi	Dosen	Jumlah Dosen Kep. S1	3	1	3	3
			Jumlah Dosen S2 Kep	11	11	11	12
			Jumlah Dosen S3	0	1	0	1
			Seminar Lokal / Regional	10	12	10	12
			Seminar Nasional	11	12	5	4
			Seminar Internasional	12	12	0	0
			Pelatihan	8	8	8	5
			Peningkatan Jabatan Akademik (kepangkatan asisten ahli)	7	2	3	3
			Peningkatan Jabatan Akademik (kepangkatan Lektor)	1	2	1	1
			Peningkatan Jabatan Akademik (kepangkatan Lektor Kepala)	-	-	-	-
		Tenaga Administratif	Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Akademik	6	6	6	6
		Laboran	Pelatihan Keprofesian	4	4	0	0
		Tenaga perpustakaan	Pelatihan on line	1	1	1	1
		Kurikulum	Perubahan	-	-	-	-
2	Pengembangan Program Studi	Proses Belajar Mengajar	Jumlah Kehadiran Dosen / semester	16	16	16	16
		Mutu Lulusan	Peningkatan IPK	3,30	3,30		3,43
		Utilitas Ruangan dan ber-AC	Pembukaan Counter pelayanan	2	2	2	2
			Peningkatan Laboratorium (2 R.KMB, R.Anak, Maternitas, R.Jiwa, R.Komunitas & Gerontik, R. Gadar)	9	9	8	8
			Perpustakaan	1	1	1	1
			Ruang Kuliah ber AC	9	9	1	1
			Layanan Internet Wifi (Dosen, Lab, Kelas)	4	4	4	4
3	Pengembangan tehnologi	Teknologi Pembelajaran	Ruang Kuliah memiliki Alat *Audio Visual*	9	9	0	0
		Penelitian Publikasi, e journal,	Pembuataan Database	1	1	1	1

No	Program	Sasaran	Kebijakan	Tahun		Hasil audit	
				2023	2024	2023	2023
		Layanan Administrasi	Sistem Akademik online (Website, Jurnal Akper 17, MOODLE (*Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*), E-*Book, E-Journal*)	5	5	5	5
4	Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Pengembangan dalam Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di upload di website LPPM	Penggunaan seluruh aspek secara maksimal dalam mengajar, membiayai dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	13	13	13	13
		Academic culture bagi mahasiswa dan Dosen Peningkatan bimbingan PKM	Seminar karya ilmiah Dosen dan mahasiswa	40%	80%	40 %	60 %
5	**Peningkatan kerjasama dengan instansi kesehatan/ lahan praktek mahasiswa**	Humas bagian kerjasama	Peningkatan jumlah MOU dengan Rumah sakit/ Klinik	80%	100%	80%	100%
6	**Sosialisasi dan pencapaian visi dan misi**	Mahasiswa	Pemasangan Baner dan pada kegiatan Perkuliahan	90%	100%	90%	100%
		Dosen, Staf dan Karyawan	Rapat dan kegiatan Akademik lainnya	95%	100%	95%	100%
		Stake Holder	Forum Silaturahmi 1. Capping Day 2. Dies Natalis 3. Wisuda	95%	100%	95%	100%
		Alumni	Web Site	95%	100%	95%	100%

No	Program	Sasaran	Kebijakan	Tahun		Hasil audit	
				2023	2024	2023	2024
		Orang Mahasiswa	Forum Silaturahmi IKOMA 4. Capping Day 5. Dies Natalis 6. Kegiatan Mahasiswa / Lembaga 7. Pembekalan PKK 8. Wisuda	90%	100%	90%	100%

B. Ringkasan hasil audit

Berdasarkan audit Renop Prodi D III Keperawatan Tahun 2023–2024, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Bidang SDM
   a. Jumlah dosen S2 meningkat (11 → 12), dosen S3 mulai ada (0 → 1)
   b. Kegiatan seminar lokal/regional meningkat
   c. Seminar nasional dan pelatihan mengalami penurunan
   d. Jabatan akademik dosen belum optimal meningkat
   e. Pelatihan laboran belum terlaksana
2. Bidang Pembelajaran
   a. Kehadiran dosen stabil (100%)
   b. IPK lulusan meningkat (±3,30 → 3,43)
   c. Fasilitas ruang, lab, dan perpustakaan relatif stabil
3. Bidang Sarana & Teknologi
   a. Fasilitas IT dan WiFi tersedia
   b. Audio visual di ruang kelas belum optimal (tidak ada peningkatan)
4. Tri Dharma
   a. Kegiatan penelitian dan pengabdian berjalan baik
   b. Budaya akademik meningkat namun belum mencapai target (80% → 60%)
5. Kerjasama

   Kerjasama dengan institusi kesehatan mencapai target (100%)
6. Sosialisasi dan pencapaian visi dan misi

   Sosialisasi kepada mahasiswa, dosen, stakeholder, dan alumni sudah optimal (mendekati 100%)

C. Analisis Temuan

Beberapa temuan penting dari audit:

1. Ketidaksesuaian capaian SDM : Tidak semua indikator peningkatan kompetensi dosen tercapai (seminar nasional, pelatihan menurun)
2. Pengembangan karir dosen kurang optimal : Kenaikan jabatan akademik masih stagnan
3. Pemanfaatan teknologi pembelajaran belum maksimal :Tidak ada peningkatan fasilitas audio visual
4. Budaya akademik belum konsisten :Target tidak tercapai (turun dari target 80% ke realisasi 60%)
5. Pelatihan tenaga penunjang belum merata Laboran tidak mendapatkan pelatihan

D. Akar Masalah

Dari analisis, akar masalah yang ditemukan:

1. Keterbatasan perencanaan SDM : Tidak ada roadmap pengembangan dosen yang terstruktur
2. Keterbatasan anggaran : Berdampak pada pelatihan, seminar, dan pengembangan fasilitas
3. Kurangnya monitoring dan evaluasi berkala :Program berjalan tetapi tidak dikontrol secara optimal
4. Kurangnya motivasi/dukungan institusi :Dalam kenaikan jabatan akademik dosen
5. Belum optimalnya integrasi teknologi : Pemanfaatan IT belum menjadi prioritas utama

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum:

1. Pelaksanaan Renop Prodi D III Keperawatan sudah berjalan cukup baik
2. Sebagian besar indikator tercapai sesuai target
3. Namun masih terdapat beberapa aspek yang belum optimal, terutama:
   a. Pengembangan SDM
   b. Budaya akademik
   c. Pemanfaatan teknologi
   d. Pelatihan tenaga penunjang

B. Rekomendasi

Untuk perbaikan ke depan, direkomendasikan:

1. Bidang SDM
   a. Menyusun roadmap pengembangan dosen
   b. Meningkatkan dukungan studi lanjut (S3)
   c. Mendorong kenaikan jabatan akademik
2. Bidang Akademik
   a. Meningkatkan budaya akademik (seminar, PKM, publikasi)
   b. Monitoring rutin kegiatan pembelajaran
3. Bidang Teknologi
   a. Melengkapi fasilitas audio visual
   b. Optimalisasi LMS (Moodle, e-learning)
4. Bidang Pelatihan : pelatihan wajib untuk laboran dan tenaga kependidikan
5. Manajemen: penguatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis indikator kinerja

C. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

No	Temuan	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu
1.	Penurunan kegiatan seminar/pelatihan	Menyusun program pelatihan tahunan	Kaprodi & LPM	2025
2.	Jabatan akademik dosen stagnan	Pendampingan pengajuan jabatan fungsional	Kaprodi	2025
3.	Teknologi pembelajaran belum optimal	Pengadaan alat audio visual	Yayasan & Prodi	2025
4.	Budaya akademik rendah	Wajib seminar & publikasi	Prodi & Dosen	2025
5.	Pelatihan laboran tidak ada	Program pelatihan laboran	Unit Lab	2025
6.	Monitoring belum optimal	Implementasi monev berkala	LPM	Triwulan

STIKES TUJUH BELA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN TUJUH BE

AUDIT RENCANA OPERASIONAL SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN TUJUHBELAS TAHUN 2024-2025

DAFTAR ISI

Daftar isi …… i

Kata Pengantar …… ii

BAB I

PENDAHULUAN……..... 1

A. Latar Belakang ……..….. 1

B. Tujuan……... 2

C. Ruang Lingkup ……... 2

BAB II MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL ……... 3

A. Tahap perencanaan audit…….. 3

B. Tahap pelaksanaan audit…….. 3

C. Tahap pelaporan audit . .…….. 4

D. Tahap Tindak Lanjut dan Evaluasi …….. 4

E. Metode audit . . . . . …….. 5

BAB III INSTRUMEN AUDIT .....…… 6

A. Indikator Kinerja, target …….. 5

B. Kriteria Penilaian ……. 6

BAB IV HASIL AUDIT . . . . . ……. 9

A. Rekapitulasi temuan ……. 9

B. Analisa temuan ..... ……. 9

C. Analisa Temuan ..... ……. 10

BAB V REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT ……. 12

A. Rekomendasi . ... …….. 12

B. Tindak Lanjut .... …….. 12

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan hidayah kepada kita sehingga Laporan Monitoring Ketercapaian Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024-2025 telah terwujud. Dokumen ini merupakan uraian rangkuman dari hasil monitoring dan evaluasi di lapangan yang dilaksanakan dan disusun dalam rangka penjaminan mutu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas .

Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Ketercapaian Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024-2025 ini diharapkan dapat mengukur keberhasilan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Dengan berdasarkan komponen yang meliputi penguatan institusi, tata kelola, penjaminan mutu, kemahasiswaan dan alumni, sumber daya manusia, kurikulum dan suasana akademik, sumber daya aset, pembiayaan, sistem informasi, penelitian, pengebdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Ketercapaian Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas ini terbuka untuk direvisi jika dianggap sangat perlu. Menyadari bahwa penyusunannya belum sempurna maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan penyusunan di masa yang akan datang. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas .

Tim Penjaminan Mutu

Ketua,

Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Operasional Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Tahun 2024-2025 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Ilmu Kesehatan Tujuh Belas tahun 2023-2027 yang telah disahkan o Ilmu Kesehatan Tujuh Belas 02 September 2024 Dokumen Rencana Belas memuat rumusan rencana dan target pencapaian yang bersifat dari masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran y tahun 2025, sesuai dengan masing-masing sasaran yang ditetapk Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas tahun 2023-2027.

Dokumen monitoring pencapaian Rencana Operasional Kesehatan Tujuh Belas merupakan hasil penyusunan yang bersifar p Target- target yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Operasion Kesehatan Tujuh Belas serta pencpaian hasil merupakan hasil kesepak satuan kerja Progam Studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Bela sebagai program kerja tahunan beserta rencana pembiayaannya dan e

Hasil kuantitatif dan kualitatif yang dinyatakan dalam monito Operasional Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Be ditetapkan untuk megevaluasi visi misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehat

Indikator kinerja ditentukan sebagai dasar untuk menguku sasaran strategis. Dengan evalusi/ monitoring hasil pencapaian pada i

2. Peraturan yayasan pendidikan tujuhbelas surakarta nomor :
tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tujuh
3. Dokumen Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tuj
4. Dokumen Rencana operasional Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan tu
5. Manual SPMI Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan tujuhbelas Tujuhb

B. Tujuan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Ketercapaian Rencan
Studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024-2025

1 Memantau, megidentifikasi, dan menilai kinerja Program Stu
Kesehatan Tujuh Belas
2 Komitmen pimpinan mendukung implementasi dan Rencana Op
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024-2025
3 Persentase kemajuan implementasi, kesesuaiannnya serta pengelo
4 Masalah-masalah yang dihadapi, termasuk upaya yang telah di
masalah tersebut sehingga dapat memberikan masukan untuk perb
tahap berikutnya
5 Tingkat keberhasilan pencapaian indikator target yang dijanjikan
6 Pelaksanaan Prosedur pelaksanaan didasarkan atas proses dan capaian

C. Ruang Lingkup

Audit meliputi seluruh unit kerja di lingkungan STIKES Tujuhbelas:

1. Katua Stikes Tujuh Belas
2. Wakil ketua I,
3. Wakil Ketua II
4. Wakil ketua III

BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN AMI

A. Tahap Perencanaan Audit

1. Penetapan Kebijakan dan Jadwal AMI
    a. Penetapan kebijakan pelaksanaan AMI oleh Ketua STIKES.
    b. Penetapan jadwal audit tahunan.
    c. Penentuan unit yang diaudit (UPPS/Program Studi).
2. Penunjukan Tim Auditor
    a. Ketua LPM mengusulkan tim auditor.
    b. Penetapan auditor melalui SK Ketua.
    c. Auditor tidak mengaudit unit sendiri (independensi).
3. Penyusunan Instrumen Audit
    a. Daftar tilik (checklist)
    b. Format Laporan Audit
    c. Format Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
4. Rapat Koordinasi Auditor
    a. Penyamaan persepsi
    b. Pembagian tugas
    c. Review dokumen RENOP dan target IKU/IKT

B. Tahap Pelaksanaan Audit

1. Audit Dokumen (Desk Evaluation): Auditor melakukan telaah te
    a. Dokumen RENOP
    b. Rencana Anggaran
    c. Laporan realisasi kegiatan
    d. Laporan capaian indikator

d. Ketidaksesuaian Mayor

C. Tahap Pelaporan Audit

1. Penyusunan Laporan AMI, yang memuat:
    a. Profil unit yang diaudit
    b. Ringkasan pelaksanaan audit
    c. Daftar temuan
    d. Analisis akar masalah
    e. Rekomendasi perbaikan
2. Rapat Penutupan (Closing Meeting)
    a. Penyampaian hasil audit
    b. Klarifikasi temuan
    c. Kesepakatan batas waktu tindak lanjut

D. Tahap Tindak Lanjut dan Evaluasi

1. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

    Unit yang diaudit wajib menyusun:
    a. Analisis penyebab
    b. Rencana tindakan koreksi
    c. Jadwal pelaksanaan
    d. Penanggung jawab
2. Monitoring Tindak Lanjut

    Dilakukan oleh LPM melalui:
    a. Review dokumen perbaikan
    b. Verifikasi bukti pelaksanaan
    c. Evaluasi efektivitas perbaikan
3. Pelaporan kepada Pimpinan

E. Metode Audit

1. Audit berbasis dokumen (desk evaluation)
2. Audit lapangan
3. Cross check capaian indikator
4. Analisis gap antara target dan realisasi

BAB III

INSTRUMEN AUDIT RENOP

A. Indikator kinerja, target

1. Mutu pembelajaran

No	Indikator
1	Kurikulum sesuai VMTS, MBKM, karakter JITU
2	Integrasi riset & PkM dalam pembelajaran
3	Suasana akademik sehat
4	Review kurikulum 5 tahunan

2. Mutu Lulusan & Kemahasiswaan

No	**Indikator**
1	IPK ≥ 3.00
2	Pembelajaran student-centered dan e-learning
3	Bimbingan akademik dan TA terjadwal
4	Prestasi akademik/non-akademik mahasiswa
5	Muatan kreatif & patriotik dalam kurikulum
6	Sertifikat kompetensi lulusan

3. peningkatan SDM

No	**Indikator**
1	Minimal 5 dosen/prodi + sertifikat pendidik
2	Beban kerja 16 SKS termasuk riset dan pengabdian
3	Tenaga kependidikan berkualifikasi

4. Sarana dan prasarana

No	Indikator
1	Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan memadai
2	Internet dan e-learning tersedia, IT terintegrasi
3	Sistem IT mendukung pengambilan Keputusan
4	Pengelolaan limbah dan kawasan bebas rokok
5	Kampus anti narkoba, anti kekerasan, anti korupsi

5. Keuangan

No	Indikator
1	Sumber dana beragam (non-mahasiswa)
2	Alokasi dana untuk pembelajaran, riset, pengabdian
3	Laporan keuangan diaudit
4	Gaji pokok sesuai standar regional
5	Dana beasiswa dan bantuan sosial

6. Penelitian berkualitas dan berdampak

No	Indikator
1	Roadmap & pedoman tersedia
2	Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian
3	Publikasi nasional/internasional, paten, HK
4	Proporsi penelitian dasar : terapan : pengembangan
5	Jumlah reviewer penelitian

No	Indikator
1	Jaringan LAN dan internet memadai
2	Sistem informasi mendukung akademik dan non-akademik
3	SDM IT tersedia dan sistem terpelihara

9. Tata kelola

No	Indikator
1	Renstra jangka panjang-menengah-pendek tersedia
2	Sistem tata pamong dan SOP jelas
3	Audit, akreditasi, kepuasan stakeholder terukur
4	Pembukaan prodi baru (D4 Radiologi, S1 K3, D4 TL Medis, S1 Keperawatan+Ners)
5	Jumlah hibah institusi dan publikasi media

10. Kerjasama

No	Indikator
1	Kebijakan dan prosedur kemitraan tersedia
2	Jejaring kerjasama lokal, nasional, internasional

B. Kriteria Penilaian

1. Sesuai (S)

   Program terlaksana ≥ 90% dari target

2. Observasi (O)

   Program terlaksana 70–89%

3. Ketidaksesuaian Minor (KTM)

BAB IV

HASIL AUDIT

A. Rekapitulasi Temuan

Observasi sebanyak 34 kriteria, ketidaksesuaian minor sebanyak 6 k
ketidaksesuaian mayor sebanyak 4 kriteria .

B. Analisis Temuan

1. Bidang pembelajaran : Kurikulum sebenarnya sudah tersedia, n
   selaras dengan VMTS karena belum mencantumkan indikator cap
   itu, suasana akademik menunjukkan kualitas layanan pendul
   perpustakaan, LMS) masih belum maksimal.
2. Bidang Kemahasiswaan: Jumlah prestasi mahasiswa masih di
   sudah ada capaian di tingkat kabupaten. Hal ini menunjukkan p
   terstruktur dan berkelanjutan
3. Bidang SDM: Sebagian program studi belum memiliki jumlah
   standar minimal. Hal ini berpotensi mempengaruhi kualitas pemb
4. Bidang Sarana dan Prasarana: Sistem pengelolaan limbah belum
   kerjasama dengan pihak ketiga tidak diperbarui, meskipun SOP s
5. Bidang keuangan: Institusi masih bergantung pada dana m
   kemampuan keuangan belum cukup untuk memenuhi standar kes
6. Bidang penelitian : Produktivitas penelitian cukup baik, na
   memenuhi target. Selain itu, aspek tata kelola penelitian masi
   reviewer
7. Bidang pengabdian kepada masyarakat: Kegiatan pengabdi
   melibatkan mahasiswa, tetapi belum menghasilkan luaran yang

C. Akar masalah

1. Bidang pembelajaran :
    a. Dokumen kurikulum belum lengkap dan belum terstandarisasi
    b. Monitoring dan evaluasi suasana akademik belum optimal
    c. Sarana pendukung pembelajaran belum dimanfaatkan secara maks
2. Bidang Kemahasiswaan:
    a. Kurangnya program pembinaan prestasi mahasiswa
    b. Minimnya dukungan pendanaan dan fasilitasi lomba
    c. Belum adanya roadmap pengembangan prestasi mahasiswa
3. Bidang SDM:
    a. Proses sertifikasi dosen belum merata
    b. Keterbatasan jumlah dosen tetap
    c. Belum ada perencanaan pengembangan SDM jangka panjang
4. Bidang Sarana dan Prasarana:
    a. MoU pengelolaan limbah sudah kadaluarsa
    b. Kurangnya monitoring terhadap kerjasama eksternal
    c. Tidak ada evaluasi berkala terhadap pengelolaan lingkungan
5. Bidang keuangan:
    a. Tidak adanya diversifikasi sumber pendapatan
    b. Minimnya kerjasama dan unit usaha institusi
    c. Perencanaan keuangan belum berbasis pengembangan
6. Bidang penelitian :
    a. Motivasi dan insentif publikasi masih kurang
    b. Beban kerja dosen tinggi

9. Bidang tata kelola:
    a. Penyusunan SOP belum menyeluruh
    b. Tidak ada tim khusus pengelola hibah
    c. Kurangnya informasi dan pelatihan hibah
10. Bidang kerjasama:
    a. Tidak ada pedoman kerjasama yang baku
    b. Kurangnya monitoring dan evaluasi kerjasama
    c. Fokus masih pada kuantitas, bukan kualitas kerjasama

BAB V
REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

A. Rekomendasi Perbaikan

1. Bidang pembelajaran :
    a. Melakukan revisi kurikulum agar selaras dengan VMTS dan di
    pembelajaran yang terukur
    b. Mengoptimalkan suasana akademik melalui peningkatan layanan l
    dan LMS
    c. Menyusun standar baku dokumen kurikulum berbasis OBE (Outco
2. Bidang Kemahasiswaan:
    a. Mendorong percepatan sertifikasi dosen (Serdos)
    b. Menambah jumlah dosen tetap sesuai standar prodi
    c. Menyusun rencana pengembangan SDM jangka panjang
3. Bidang SDM:
    a. Mendorong percepatan sertifikasi dosen (Serdos)
    b. Menambah jumlah dosen tetap sesuai standar prodi
    c. Menyusun rencana pengembangan SDM jangka panjang
4. Bidang Sarana dan Prasarana:
    a. Memperbarui MoU pengelolaan limbah dengan pihak ketiga
    b. Melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan
    c. Mengoptimalkan implementasi SOP pengelolaan limbah
5. Bidang keuangan:
    a. Melakukan diversifikasi sumber pendanaan (hibah, kerjasama
    b. Meningkatkan kesejahteraan pegawai secara bertahap
    c. Menyusun perencanaan keuangan berbasis pengembangan ins

8. Bidang sistem informasi:
    a. Mengembangkan infrastruktur jaringan (LAN dan internet)
    b. Merekrut atau menetapkan tenaga IT khusus
    c. Menyusun masterplan pengembangan sistem informasi
9. Bidang tata kelola:
    a. Melengkapi SOP yang belum tersedia
    b. Membentuk tim pengelola hibah institusi
    c. Meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan hibah
10. Bidang kerjasama:
    a. Menyusun kebijakan dan SOP kerjasama
    b. Mengoptimalkan implementasi MoU menjadi MoA
    c. Melakukan monitoring dan evaluasi kerjasama

B. Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1. Bidang pembelajaran :
    a. Membentuk tim review kurikulum dan menetapkan timeline revisi
    b. Melakukan survei kepuasan layanan secara berkala (minimal per se
    c. Menyusun SOP pengelolaan suasana akademik
2. Bidang Kemahasiswaan:
    a. Membentuk unit/koordinator pembinaan prestasi mahasiswa
    b. Mengalokasikan anggaran khusus kegiatan kompetisi
    c. Menjalin kerjasama dengan instansi eksternal untuk pembinaa
3. Bidang SDM:
    a. Mengusulkan dosen untuk mengikuti program sertifikasi seca

b. Mengembangkan kerjasama dengan mitra eksternal
c. Melakukan evaluasi dan penyesuaian gaji secara bertahap

6. Bidang penelitian :
    a. Memberikan insentif publikasi ilmiah
    b. Menerbitkan SK reviewer penelitian
    c. Mengadakan workshop penulisan artikel ilmiah
7. Bidang pengabdian kepada masyarakat:
    a. Menyusun panduan luaran pengabdian
    b. Melakukan pelatihan publikasi pengabdian
    c. Monitoring capaian output setiap kegiatan PkM
8. Bidang sistem informasi:
    a. Pengadaan dan instalasi jaringan LAN
    b. Rekrutmen staf IT atau outsourcing
    c. Menyusun roadmap IT institusi
9. Bidang tata kelola:
    1. Penyusunan dan pengesahan SOP prioritas
    2. Mengikuti pelatihan hibah nasional
    3. Menyusun target perolehan hibah tahunan
10. Bidang kerjasama:
    a. Menyusun buku pedoman kerjasama
    b. Menindaklanjuti MoU menjadi kegiatan nyata (MoA/IA)
    c. Evaluasi kerjasama minimal 1 kali per tahun

STIKES TUJUH BELA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN TUJUH BE

AUDIT RENCANA OPERASIONAL SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN TUJUHBELAS TAHUN 2024-2025

DAFTAR ISI

Daftar isi …… i

Kata Pengantar …… ii

BAB I

PENDAHULUAN……..... 1

A. Latar Belakang ……..….. 1

B. Tujuan……... 2

C. Ruang Lingkup ……... 2

BAB II MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL ……... 3

A. Tahap perencanaan audit…….. 3

B. Tahap pelaksanaan audit…….. 3

C. Tahap pelaporan audit . .…….. 4

D. Tahap Tindak Lanjut dan Evaluasi …….. 4

E. Metode audit . . . . . …….. 5

BAB III INSTRUMEN AUDIT .....…… 6

A. Indikator Kinerja, target …….. 5

B. Kriteria Penilaian ……. 6

BAB IV HASIL AUDIT . . . . . ……. 9

A. Rekapitulasi temuan ……. 9

B. Analisa temuan ..... ……. 9

C. Analisa Temuan ..... ……. 10

BAB V REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT ……. 12

A. Rekomendasi . ... …….. 12

B. Tindak Lanjut .... …….. 12

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan hidayah kepada kita sehingga Laporan Monitoring Ketercapaian Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024-2025 telah terwujud. Dokumen ini merupakan uraian rangkuman dari hasil monitoring dan evaluasi di lapangan yang dilaksanakan dan disusun dalam rangka penjaminan mutu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas .

Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Ketercapaian Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024-2025 ini diharapkan dapat mengukur keberhasilan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Dengan berdasarkan komponen yang meliputi penguatan institusi, tata kelola, penjaminan mutu, kemahasiswaan dan alumni, sumber daya manusia, kurikulum dan suasana akademik, sumber daya aset, pembiayaan, sistem informasi, penelitian, pengebdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Ketercapaian Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas ini terbuka untuk direvisi jika dianggap sangat perlu. Menyadari bahwa penyusunannya belum sempurna maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan penyusunan di masa yang akan datang. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas .

Tim Penjaminan Mutu

Ketua,

Sukardi Sugeng Rahmad, SKp. MPH

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Operasional Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Tahun 2024-2025 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Ilmu Kesehatan Tujuh Belas tahun 2023-2027 yang telah disahkan o Ilmu Kesehatan Tujuh Belas 02 September 2024 Dokumen Rencana Belas memuat rumusan rencana dan target pencapaian yang bersifat dari masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran y tahun 2025, sesuai dengan masing-masing sasaran yang ditetapk Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas tahun 2023-2027.

Dokumen monitoring pencapaian Rencana Operasional Kesehatan Tujuh Belas merupakan hasil penyusunan yang bersifar p Target- target yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Operasion Kesehatan Tujuh Belas serta pencpaian hasil merupakan hasil kesepak satuan kerja Progam Studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Bela sebagai program kerja tahunan beserta rencana pembiayaannya dan e

Hasil kuantitatif dan kualitatif yang dinyatakan dalam monito Operasional Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Be ditetapkan untuk megevaluasi visi misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehat

Indikator kinerja ditentukan sebagai dasar untuk menguku sasaran strategis. Dengan evalusi/ monitoring hasil pencapaian pada i

2. Peraturan yayasan pendidikan tujuhbelas surakarta nomor :
tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tujuh
3. Dokumen Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tuj
4. Dokumen Rencana operasional Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan tu
5. Manual SPMI Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan tujuhbelas Tujuhb

B. Tujuan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Ketercapaian Rencan
Studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024-2025

1 Memantau, megidentifikasi, dan menilai kinerja Program Stu
Kesehatan Tujuh Belas
2 Komitmen pimpinan mendukung implementasi dan Rencana Op
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas Tahun 2024-2025
3 Persentase kemajuan implementasi, kesesuaiannnya serta pengelo
4 Masalah-masalah yang dihadapi, termasuk upaya yang telah di
masalah tersebut sehingga dapat memberikan masukan untuk perb
tahap berikutnya
5 Tingkat keberhasilan pencapaian indikator target yang dijanjikan
6 Pelaksanaan Prosedur pelaksanaan didasarkan atas proses dan capaian

C. Ruang Lingkup

Audit meliputi seluruh unit kerja di lingkungan STIKES Tujuhbelas:

1. Katua Stikes Tujuh Belas
2. Wakil ketua I,
3. Wakil Ketua II
4. Wakil ketua III

BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN AMI

A. Tahap Perencanaan Audit

1. Penetapan Kebijakan dan Jadwal AMI
    a. Penetapan kebijakan pelaksanaan AMI oleh Ketua STIKES.
    b. Penetapan jadwal audit tahunan.
    c. Penentuan unit yang diaudit (UPPS/Program Studi).
2. Penunjukan Tim Auditor
    a. Ketua LPM mengusulkan tim auditor.
    b. Penetapan auditor melalui SK Ketua.
    c. Auditor tidak mengaudit unit sendiri (independensi).
3. Penyusunan Instrumen Audit
    a. Daftar tilik (checklist)
    b. Format Laporan Audit
    c. Format Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
4. Rapat Koordinasi Auditor
    a. Penyamaan persepsi
    b. Pembagian tugas
    c. Review dokumen RENOP dan target IKU/IKT

B. Tahap Pelaksanaan Audit

1. Audit Dokumen (Desk Evaluation): Auditor melakukan telaah te
    a. Dokumen RENOP
    b. Rencana Anggaran
    c. Laporan realisasi kegiatan
    d. Laporan capaian indikator

d. Ketidaksesuaian Mayor

C. Tahap Pelaporan Audit

1. Penyusunan Laporan AMI, yang memuat:
    a. Profil unit yang diaudit
    b. Ringkasan pelaksanaan audit
    c. Daftar temuan
    d. Analisis akar masalah
    e. Rekomendasi perbaikan
2. Rapat Penutupan (Closing Meeting)
    a. Penyampaian hasil audit
    b. Klarifikasi temuan
    c. Kesepakatan batas waktu tindak lanjut

D. Tahap Tindak Lanjut dan Evaluasi

1. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

    Unit yang diaudit wajib menyusun:
    a. Analisis penyebab
    b. Rencana tindakan koreksi
    c. Jadwal pelaksanaan
    d. Penanggung jawab
2. Monitoring Tindak Lanjut

    Dilakukan oleh LPM melalui:
    a. Review dokumen perbaikan
    b. Verifikasi bukti pelaksanaan
    c. Evaluasi efektivitas perbaikan
3. Pelaporan kepada Pimpinan

E. Metode Audit

1. Audit berbasis dokumen (desk evaluation)
2. Audit lapangan
3. Cross check capaian indikator
4. Analisis gap antara target dan realisasi

BAB III

INSTRUMEN AUDIT RENOP

A. Indikator kinerja, target

1. Mutu pembelajaran

No	Indikator
1	Kurikulum sesuai VMTS, MBKM, karakter JITU
2	Integrasi riset & PkM dalam pembelajaran
3	Suasana akademik sehat
4	Review kurikulum 5 tahunan

2. Mutu Lulusan & Kemahasiswaan

No	**Indikator**
1	IPK ≥ 3.00
2	Pembelajaran student-centered dan e-learning
3	Bimbingan akademik dan TA terjadwal
4	Prestasi akademik/non-akademik mahasiswa
5	Muatan kreatif & patriotik dalam kurikulum
6	Sertifikat kompetensi lulusan

3. peningkatan SDM

No	**Indikator**
1	Minimal 5 dosen/prodi + sertifikat pendidik
2	Beban kerja 16 SKS termasuk riset dan pengabdian
3	Tenaga kependidikan berkualifikasi

4. Sarana dan prasarana

No	Indikator
1	Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan memadai
2	Internet dan e-learning tersedia, IT terintegrasi
3	Sistem IT mendukung pengambilan Keputusan
4	Pengelolaan limbah dan kawasan bebas rokok
5	Kampus anti narkoba, anti kekerasan, anti korupsi

5. Keuangan

No	Indikator
1	Sumber dana beragam (non-mahasiswa)
2	Alokasi dana untuk pembelajaran, riset, pengabdian
3	Laporan keuangan diaudit
4	Gaji pokok sesuai standar regional
5	Dana beasiswa dan bantuan sosial

6. Penelitian berkualitas dan berdampak

No	Indikator
1	Roadmap & pedoman tersedia
2	Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian
3	Publikasi nasional/internasional, paten, HK
4	Proporsi penelitian dasar : terapan : pengembangan
5	Jumlah reviewer penelitian

No	Indikator
1	Jaringan LAN dan internet memadai
2	Sistem informasi mendukung akademik dan non-akademik
3	SDM IT tersedia dan sistem terpelihara

9. Tata kelola

No	Indikator
1	Renstra jangka panjang-menengah-pendek tersedia
2	Sistem tata pamong dan SOP jelas
3	Audit, akreditasi, kepuasan stakeholder terukur
4	Pembukaan prodi baru (D4 Radiologi, S1 K3, D4 TL Medis, S1 Keperawatan+Ners)
5	Jumlah hibah institusi dan publikasi media

10. Kerjasama

No	Indikator
1	Kebijakan dan prosedur kemitraan tersedia
2	Jejaring kerjasama lokal, nasional, internasional

B. Kriteria Penilaian

1. Sesuai (S)

   Program terlaksana ≥ 90% dari target

2. Observasi (O)

   Program terlaksana 70–89%

3. Ketidaksesuaian Minor (KTM)

BAB IV

HASIL AUDIT

A. Rekapitulasi Temuan

Observasi sebanyak 34 kriteria, ketidaksesuaian minor sebanyak 6 k
ketidaksesuaian mayor sebanyak 4 kriteria .

B. Analisis Temuan

1. Bidang pembelajaran : Kurikulum sebenarnya sudah tersedia, n
   selaras dengan VMTS karena belum mencantumkan indikator cap
   itu, suasana akademik menunjukkan kualitas layanan pendul
   perpustakaan, LMS) masih belum maksimal.
2. Bidang Kemahasiswaan: Jumlah prestasi mahasiswa masih di
   sudah ada capaian di tingkat kabupaten. Hal ini menunjukkan p
   terstruktur dan berkelanjutan
3. Bidang SDM: Sebagian program studi belum memiliki jumlah
   standar minimal. Hal ini berpotensi mempengaruhi kualitas pemb
4. Bidang Sarana dan Prasarana: Sistem pengelolaan limbah belum
   kerjasama dengan pihak ketiga tidak diperbarui, meskipun SOP s
5. Bidang keuangan: Institusi masih bergantung pada dana m
   kemampuan keuangan belum cukup untuk memenuhi standar kes
6. Bidang penelitian : Produktivitas penelitian cukup baik, na
   memenuhi target. Selain itu, aspek tata kelola penelitian masi
   reviewer
7. Bidang pengabdian kepada masyarakat: Kegiatan pengabdi
   melibatkan mahasiswa, tetapi belum menghasilkan luaran yang

C. Akar masalah

1. Bidang pembelajaran :
    a. Dokumen kurikulum belum lengkap dan belum terstandarisasi
    b. Monitoring dan evaluasi suasana akademik belum optimal
    c. Sarana pendukung pembelajaran belum dimanfaatkan secara maks
2. Bidang Kemahasiswaan:
    a. Kurangnya program pembinaan prestasi mahasiswa
    b. Minimnya dukungan pendanaan dan fasilitasi lomba
    c. Belum adanya roadmap pengembangan prestasi mahasiswa
3. Bidang SDM:
    a. Proses sertifikasi dosen belum merata
    b. Keterbatasan jumlah dosen tetap
    c. Belum ada perencanaan pengembangan SDM jangka panjang
4. Bidang Sarana dan Prasarana:
    a. MoU pengelolaan limbah sudah kadaluarsa
    b. Kurangnya monitoring terhadap kerjasama eksternal
    c. Tidak ada evaluasi berkala terhadap pengelolaan lingkungan
5. Bidang keuangan:
    a. Tidak adanya diversifikasi sumber pendapatan
    b. Minimnya kerjasama dan unit usaha institusi
    c. Perencanaan keuangan belum berbasis pengembangan
6. Bidang penelitian :
    a. Motivasi dan insentif publikasi masih kurang
    b. Beban kerja dosen tinggi

9. Bidang tata kelola:
    a. Penyusunan SOP belum menyeluruh
    b. Tidak ada tim khusus pengelola hibah
    c. Kurangnya informasi dan pelatihan hibah
10. Bidang kerjasama:
    a. Tidak ada pedoman kerjasama yang baku
    b. Kurangnya monitoring dan evaluasi kerjasama
    c. Fokus masih pada kuantitas, bukan kualitas kerjasama

BAB V
REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

A. Rekomendasi Perbaikan

1. Bidang pembelajaran :
    a. Melakukan revisi kurikulum agar selaras dengan VMTS dan di
    pembelajaran yang terukur
    b. Mengoptimalkan suasana akademik melalui peningkatan layanan l
    dan LMS
    c. Menyusun standar baku dokumen kurikulum berbasis OBE (Outco
2. Bidang Kemahasiswaan:
    a. Mendorong percepatan sertifikasi dosen (Serdos)
    b. Menambah jumlah dosen tetap sesuai standar prodi
    c. Menyusun rencana pengembangan SDM jangka panjang
3. Bidang SDM:
    a. Mendorong percepatan sertifikasi dosen (Serdos)
    b. Menambah jumlah dosen tetap sesuai standar prodi
    c. Menyusun rencana pengembangan SDM jangka panjang
4. Bidang Sarana dan Prasarana:
    a. Memperbarui MoU pengelolaan limbah dengan pihak ketiga
    b. Melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan
    c. Mengoptimalkan implementasi SOP pengelolaan limbah
5. Bidang keuangan:
    a. Melakukan diversifikasi sumber pendanaan (hibah, kerjasama
    b. Meningkatkan kesejahteraan pegawai secara bertahap
    c. Menyusun perencanaan keuangan berbasis pengembangan ins

8. Bidang sistem informasi:
    a. Mengembangkan infrastruktur jaringan (LAN dan internet)
    b. Merekrut atau menetapkan tenaga IT khusus
    c. Menyusun masterplan pengembangan sistem informasi
9. Bidang tata kelola:
    a. Melengkapi SOP yang belum tersedia
    b. Membentuk tim pengelola hibah institusi
    c. Meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan hibah
10. Bidang kerjasama:
    a. Menyusun kebijakan dan SOP kerjasama
    b. Mengoptimalkan implementasi MoU menjadi MoA
    c. Melakukan monitoring dan evaluasi kerjasama

B. Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1. Bidang pembelajaran :
    a. Membentuk tim review kurikulum dan menetapkan timeline revisi
    b. Melakukan survei kepuasan layanan secara berkala (minimal per se
    c. Menyusun SOP pengelolaan suasana akademik
2. Bidang Kemahasiswaan:
    a. Membentuk unit/koordinator pembinaan prestasi mahasiswa
    b. Mengalokasikan anggaran khusus kegiatan kompetisi
    c. Menjalin kerjasama dengan instansi eksternal untuk pembinaa
3. Bidang SDM:
    a. Mengusulkan dosen untuk mengikuti program sertifikasi seca

b. Mengembangkan kerjasama dengan mitra eksternal
c. Melakukan evaluasi dan penyesuaian gaji secara bertahap

6. Bidang penelitian :
    a. Memberikan insentif publikasi ilmiah
    b. Menerbitkan SK reviewer penelitian
    c. Mengadakan workshop penulisan artikel ilmiah
7. Bidang pengabdian kepada masyarakat:
    a. Menyusun panduan luaran pengabdian
    b. Melakukan pelatihan publikasi pengabdian
    c. Monitoring capaian output setiap kegiatan PkM
8. Bidang sistem informasi:
    a. Pengadaan dan instalasi jaringan LAN
    b. Rekrutmen staf IT atau outsourcing
    c. Menyusun roadmap IT institusi
9. Bidang tata kelola:
    1. Penyusunan dan pengesahan SOP prioritas
    2. Mengikuti pelatihan hibah nasional
    3. Menyusun target perolehan hibah tahunan
10. Bidang kerjasama:
    a. Menyusun buku pedoman kerjasama
    b. Menindaklanjuti MoU menjadi kegiatan nyata (MoA/IA)
    c. Evaluasi kerjasama minimal 1 kali per tahun

STIKES TUJUH BELAS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN TUJUH BELAS

RENOP 2024-2025
PRODI D III KEPERAWATAN

Alamat :

Kampus I : Jalan Kapten Mulyadi No.17 , Karanganyar, Jawa Tengah

pus II : Jalan Solo - Sragen Km.11 Kebakkramat,

Karanganyar Telp : 0271-6491717

site : www.stiketujuhbelas.ac.id

uhbel s 0822-642-7117 info@stikestujuhbelas.ac.id www.stikestujuhbelas.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmatNya sehingga penyusunan Rencana Operasional Prodi D III Keperawatan STIKES Tujuh BelasTahun 2024-2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Operasional ini berisi tentang visi, misi, tujuan dan sasaran, tujuan strategis, sasaran strategis, analisis strategis Prodi D III Keperawatan STIKES Tujuh BelasTahun 2024-2028.

Dokumen rencana Operasional ini memiliki tujuan untuk memberikan rujukan dan pedoman dalam arah kebijakan pengelolaan Prodi D III Keperawatan STIKES Tujuh Belas untuk 1 (satu) tahun kedepan. Penyusunan Rencana Operasional ini telah dilakukan melalui berbagai tahap kegiatan (lokakarya) yang dihadiri oleh unsur pimpinan, wakil dosen, dan pengurus yayasan, sehingga diharapkan hasilnya benar-benar dapat diimplementasikan dengan maksimal.

Semoga dokumen rencana oprasional ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam membawa Prodi D III Keperawatan STIKES Tujuh Belas menuju kearah yang lebih baik untuk 1 tahun ke depan.

Karanganyar, September 2024

Ketua STIKES Tujuh Belas

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam kerangka penjaminan mutu, suatu perguruan tinggi dinyatakan bermutu dan berkualitas, apabila perguruan tinggi yang bersangkutan: (1) mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif); dan (2) mampu memenuhi kebutuhan *stakeholders* (aspek induktif), berupa : kebutuhan kemasyarakatan (*societal needs*); kebutuhan dunia kerja (*industrial needs*); kebutuhan profesional (*profesional needs*) melalui penyelenggara Tridharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian pada Masyarakat. Dengan demikian, konsep mutu ini berlaku pula bagi Prodi D III Keperawatan STIKES Tujuh Belas yang merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi.

Dalam kehidupan dan perkembangan dunia yang semakin mengglobal tersebut, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berperan penting dan menentukan sebagai daya penggerak kehidupan manusia. Di sisi lain, laju perkembangan IPTEK yang sangat pesat, juga akan mempercepat pengusangan (*obsolence*). Oleh karena itu tidak dapat dielakan lagi, setiap manusia, masyarakat dan bangsa ini, harus terus menerus bisa mengantisipasi terhadap perkembangan kondisi lingkungannya yang terus berubah dengan cepat.

Berdasarkan keyakinan tersebut di atas, perlu menerapkan suatu paradigma baru dalam mengelola dan mengembangkan perguruan tinggi. Perguruan tinggi seperti D III Keperawatan Stikes Tujuh Belas adalah wahana untuk menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) yang dapat mengembangkan dan menerapkan IPTEK, serta unggul dalam salah satu bidang keperawatan. Pada era global ini, D III Keperawatan Stikes Tujuh Belas harus dapat menghasilkan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan berbagai profesi, dengan syarat ketenagakerjaan yang ada (profesional), mempunyai wawasan kebangsaan yang kuat, wawasan kemandirian, keterbukaan, keunggulan, dan wawasan ke masa depan.

Hasil monev peninjauan visi, misi D III Keperawatan Stikes Tujuh Belas bahwa kebutuhan masyarakat akan kesehatan meningkat dengan bertambahnya usia harapan hidup. Namun banyak kasus kasus penyakit kronik yang membutuhkan perawatan. Seiring dengan hal tersebut, dirumuskan visi, misi Prodi D III Keperawatan STIKES Tujuh Belas dengan rencana operasional yang baru.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN

A. VISI

Menghasilkan ahli madya keperawatan yang unggul dan kompetitif,serta menjadi pusat Pendidikan keperawatan ahli bidang muskuloskeletal

.

B. MISI

1. Melaksanakan pendidikan keperawatan terutama dibidang muskuloskeletal untuk menghasilkan ahli madya keperawatan yang kreatif,inovatif,professional dan berjiwa patriotik.
2. Melaksanakan penelitian dibidang keperawatan terutama muskuloskeletal. yang berorientasi pada pengembangan ilmu dan praktik keperawatan
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dibidang keperawatan terutama muskuloskeletal.
4. Meningkatkan implementasi Kerjasama dengan banyak piha dibidang Kesehatan terutama musculoskeletal

C. TUJUAN

1. Menghasilkan ahli madya keperawatan yang professional sebagai pelaksana,pengelola pendidikan dan peneliti dibidang keperawatan pelaksana asuhan keperawatan, pengelola pelayanan kesehatan, dan pelaksana penelitian terapan di bidang keperawatan.
2. Menghasilkan lulusan yang professional,kreatif,adaptif,berkelanjutan dan berjiwa patriotic
3. Menghasilkan produk dan karya penelitian dalam bidang keperawatan terutama muskuloskeletal serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan masyarakat
4. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keperawatan terutama muskuloskeletal untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat
5. Mewujutkan kerjasama lintas sectoral dan lintas program dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian

D. SASARAN

1. Terwujudnya sumber daya manusia yang professional sebagai pelaksana asuhan, pengelola, pelayanan, pendidikan dan pelaksana penelitian bidang kesehatan terutama dibidang musculoskeletal
2. Terwujudnya lulusan tenaga Kesehatan yang professional,kreatif,adaptif,berkelanjutan dan berjiwa patriotic
3. Terwujudnya produk dan karya-karya hasil penelitian terutama dibidang musculoskeletal
4. Terwujudnya karya pengabdian kepada masyarakat terutama dibidang musculoskeletal
5. Terwujudnya kerjasama keperawatan **dalam** lintas sector dan lintas program yang aktif dan produktif

BAB III

SASARAN, INDIKATOR KINERJA, DAN TARGET 2024–2025

Berikut adalah rincian sasaran, indikator kinerja, dan target tahun 2024–2025 yang ditetapkan dalam Renop ini.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2025
1	Terwujudnya sumber daya manusia yang professional sebagai pelaksana asuhan, pengelola, pelayanan, pendidikan dan pelaksana penelitian bidang kesehatan terutama dibidang musculoskeletal	Indikator Kinerja Utama	
		1. Kompetensi dosen S2 Keperawatan	90%
		2. Minimal 6 dosen/prodi + sertifikat pendidik	90%
		3. riset dan pengabdian mengacu pada bidang muskuloskeletal	90%
		4. Beban kerja 16 SKS termasuk riset dan pengabdian	90%
		5. Review kurikulum dengan stakeholder untuk perkembangan jaman	Dilakukan
2	Terwujudnya lulusan tenaga Kesehatan yang professional, kreatif,adaptif, berkelanjutan dan berjiwa patriotic	Indikator Kinerja Utama	
		1. IPK ≥ 3.25	3.30
		2. Pembelajaran *Student-Centered Dan E-Learning*	90%
		3. Bimbingan akademik dan TA terjadwal	100%
		4. UKOM lulus 100%	98%
		Indikator Kinerja Tambahan	
		1. Muatan kreatif dan patriotik dalam kurikulum	50%
		2. Sertifikat kompetensi lulusan	100%
3	Terwujudnya produk dan karya-karya hasil penelitian terutama dibidang musculoskeletal	Indikator Kinerja Utama	
		1. Publikasi jurnal terakreditasi maupun sinta 4	2
		2. Luaran penelitian dikompetensi keperawatan muskuloskeletal	40%
		3. Mendapatkan haki/paten produk	0 %
		Indikator Tambahan	
		1. Roadmap penelitian dan pedoman tersedia	2 prestasi
		2. Publikasi internasional dosen tetap ≥1/tahun	3 publikasi
4	Terwujudnya karya pengabdian kepada masyarakat terutama dibidang musculoskeletal	Indikator Kinerja Utama	
		1. Publikasi jurnal terakreditasi maupun sinta 4	90%
		2. Luaran pengabdian masyarakat berbasis riset keperawatan muskuloskeletal	90%
		3. Mendapatkan haki/paten produk	20%
		Indikator Kinerja Tambahan	
		1. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan	70%
		2. Menghasilkan wilayah desa binaan	50%

	Terwujudnya kerjasama keperawatan dalam lintas sector dan lintas program yang aktif dan produktif	Indikator Kinerja Utama	
		1. Jumlah MoU terpenuhi	100%
		2. Terbentuk jejaring baik nasional maupun local dalam rangka tri dharma perguruan tinggi	30%
		3. Kerjasama dalam mitigasi bencana	Dilakukan
		Indikator Kinerja Tambahan	
		1. Gaji pokok sesuai standar regional	85%
		2. Dana beasiswa dan bantuan sosial	6%

BAB IV
STRATEGI PENCAPAIAN

Untuk mencapai sasaran di atas, Prodi D III Keperawatan STIKES Tujuh Belas akan melaksanakan strategi berikut:

1. Terwujudnya sumber daya manusia yang professional sebagai pelaksana asuhan, pengelola, pelayanan, pendidikan dan pelaksana penelitian bidang kesehatan terutama dibidang musculoskeletal
    a. Rekrutmen dan pengembangan dosen serta tenaga kependidikan yang kompeten dibidangnya.
    b. Penguatan laboratorium dan mini hospital,
    c. Pelatihan OSCE,
    d. Peningkatan kompetensi dosen.
    e. Workshop publikasi internasional dan pendampingan submit artikel.
    f. Fasilitasi dosen untuk mengikuti beasiswa studi lanjut S3.
2. Terwujudnya lulusan tenaga Kesehatan yang professional, kreatif ,adaptif, berkelanjutan dan berjiwa patriotik
    a. Evaluasi penguatan kelulusan UKOM ≥90%,
    b. Pengembangan MoU RS ortopedi
    c. Review kurikulum berbasis OBE,
    d. Penguatan SOP akademik,
    e. Pembentukan tim penjaminan mutu
3. Terwujudnya produk dan karya-karya hasil penelitian terutama dibidang musculoskeletal
    a. Implementasi penelitian terapan muskuloskeletal,
    b. Hibah internal,
    c. Peningkatan publikasi nasional
    d. Paten produk/HAKI
4. Terwujudnya karya pengabdian kepada masyarakat terutama dibidang musculoskeletal
    a. Desa binaan
    b. Hilirisasi penelitian,
    c. penguatan branding nasional,
    d. seminar nasional tahunan.
5. Terwujudnya kerjasama keperawatan **dalam** lintas sector dan lintas program yang aktif dan produktif
    a. Pengembangan kemitraan lokal, nasional, dan internasional terutama dalam bidang

kesehatan.

b. Partisipasi dalam PPNI AIPNI dan forum kesehatan yang lain.
c. Bekerjasama dengan dinas Kesehatan kota dalam rangka mitigasi bencana dan pembinaan desa binaan

BAB V
PENUTUP

Program kerja D III Keperawatan STIKES Tujuh Belas yang digambarkan di dalam Rencana Operasional ini selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja tahunan oleh Ketua dan para Wakil Ketua, Ketua Program Studi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) dan bagian-bagian lainnya. Selain sebagai acuan bagi penyusunan program tahunan, program kerja ini juga akan digunakan sebagai acuan *monitoring* dan evaluasi kegiatan secara berkala untuk menyelaraskan dengan perkembangan aktual sehingga akan tetap relevan dengan kebutuhan riil.

Pada akhirnya, keberhasilan pelaksanaan program kerja ini akan sangat tergantung tidak hanya oleh pihak Institusi yakni Ketua dan para Wakil Ketua, Ketua Program Studi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) dan bagian-bagian lainnya, namun lebih dari itu adalah komitmen Pengurus Yayasan sebagai penyelenggara. Integritas dan dedikasi seluruh warga D III Keperawatan STIKES Tujuh Belas juga memiliki andil besar untuk terlaksananya program-program ini dengan baik. Semoga ini adalah awal menuju sukses bagi kita.

.

STIKES TUJUH BELAS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN TUJUH BELAS

RENOP 2024-2025
PRODI D III KEPERAWATAN

Alamat :

Kampus I : Jalan Kapten Mulyadi No.17 , Karanganyar, Jawa Tengah

pus II : Jalan Solo - Sragen Km.11 Kebakkramat,

Karanganyar Telp : 0271-6491717

site : www.stiketujuhbelas.ac.id

uhbel s 0822-642-7117 info@stikestujuhbelas.ac.id www.stikestujuhbelas.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmatNya sehingga penyusunan Rencana Operasional Prodi D III Keperawatan STIKES Tujuh BelasTahun 2024-2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Operasional ini berisi tentang visi, misi, tujuan dan sasaran, tujuan strategis, sasaran strategis, analisis strategis Prodi D III Keperawatan STIKES Tujuh BelasTahun 2024-2028.

Dokumen rencana Operasional ini memiliki tujuan untuk memberikan rujukan dan pedoman dalam arah kebijakan pengelolaan Prodi D III Keperawatan STIKES Tujuh Belas untuk 1 (satu) tahun kedepan. Penyusunan Rencana Operasional ini telah dilakukan melalui berbagai tahap kegiatan (lokakarya) yang dihadiri oleh unsur pimpinan, wakil dosen, dan pengurus yayasan, sehingga diharapkan hasilnya benar-benar dapat diimplementasikan dengan maksimal.

Semoga dokumen rencana oprasional ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam membawa Prodi D III Keperawatan STIKES Tujuh Belas menuju kearah yang lebih baik untuk 1 tahun ke depan.

Karanganyar, September 2024

Ketua STIKES Tujuh Belas

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam kerangka penjaminan mutu, suatu perguruan tinggi dinyatakan bermutu dan berkualitas, apabila perguruan tinggi yang bersangkutan: (1) mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif); dan (2) mampu memenuhi kebutuhan *stakeholders* (aspek induktif), berupa : kebutuhan kemasyarakatan (*societal needs*); kebutuhan dunia kerja (*industrial needs*); kebutuhan profesional (*profesional needs*) melalui penyelenggara Tridharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian pada Masyarakat. Dengan demikian, konsep mutu ini berlaku pula bagi Prodi D III Keperawatan STIKES Tujuh Belas yang merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi.

Dalam kehidupan dan perkembangan dunia yang semakin mengglobal tersebut, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berperan penting dan menentukan sebagai daya penggerak kehidupan manusia. Di sisi lain, laju perkembangan IPTEK yang sangat pesat, juga akan mempercepat pengusangan (*obsolence*). Oleh karena itu tidak dapat dielakan lagi, setiap manusia, masyarakat dan bangsa ini, harus terus menerus bisa mengantisipasi terhadap perkembangan kondisi lingkungannya yang terus berubah dengan cepat.

Berdasarkan keyakinan tersebut di atas, perlu menerapkan suatu paradigma baru dalam mengelola dan mengembangkan perguruan tinggi. Perguruan tinggi seperti D III Keperawatan Stikes Tujuh Belas adalah wahana untuk menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) yang dapat mengembangkan dan menerapkan IPTEK, serta unggul dalam salah satu bidang keperawatan. Pada era global ini, D III Keperawatan Stikes Tujuh Belas harus dapat menghasilkan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan berbagai profesi, dengan syarat ketenagakerjaan yang ada (profesional), mempunyai wawasan kebangsaan yang kuat, wawasan kemandirian, keterbukaan, keunggulan, dan wawasan ke masa depan.

Hasil monev peninjauan visi, misi D III Keperawatan Stikes Tujuh Belas bahwa kebutuhan masyarakat akan kesehatan meningkat dengan bertambahnya usia harapan hidup. Namun banyak kasus kasus penyakit kronik yang membutuhkan perawatan. Seiring dengan hal tersebut, dirumuskan visi, misi Prodi D III Keperawatan STIKES Tujuh Belas dengan rencana operasional yang baru.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN

A. VISI

Menghasilkan ahli madya keperawatan yang unggul dan kompetitif,serta menjadi pusat Pendidikan keperawatan ahli bidang muskuloskeletal

.

B. MISI

1. Melaksanakan pendidikan keperawatan terutama dibidang muskuloskeletal untuk menghasilkan ahli madya keperawatan yang kreatif,inovatif,professional dan berjiwa patriotik.
2. Melaksanakan penelitian dibidang keperawatan terutama muskuloskeletal. yang berorientasi pada pengembangan ilmu dan praktik keperawatan
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dibidang keperawatan terutama muskuloskeletal.
4. Meningkatkan implementasi Kerjasama dengan banyak piha dibidang Kesehatan terutama musculoskeletal

C. TUJUAN

1. Menghasilkan ahli madya keperawatan yang professional sebagai pelaksana,pengelola pendidikan dan peneliti dibidang keperawatan pelaksana asuhan keperawatan, pengelola pelayanan kesehatan, dan pelaksana penelitian terapan di bidang keperawatan.
2. Menghasilkan lulusan yang professional,kreatif,adaptif,berkelanjutan dan berjiwa patriotic
3. Menghasilkan produk dan karya penelitian dalam bidang keperawatan terutama muskuloskeletal serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan masyarakat
4. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keperawatan terutama muskuloskeletal untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat
5. Mewujutkan kerjasama lintas sectoral dan lintas program dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian

D. SASARAN

1. Terwujudnya sumber daya manusia yang professional sebagai pelaksana asuhan, pengelola, pelayanan, pendidikan dan pelaksana penelitian bidang kesehatan terutama dibidang musculoskeletal
2. Terwujudnya lulusan tenaga Kesehatan yang professional,kreatif,adaptif,berkelanjutan dan berjiwa patriotic
3. Terwujudnya produk dan karya-karya hasil penelitian terutama dibidang musculoskeletal
4. Terwujudnya karya pengabdian kepada masyarakat terutama dibidang musculoskeletal
5. Terwujudnya kerjasama keperawatan **dalam** lintas sector dan lintas program yang aktif dan produktif

BAB III

SASARAN, INDIKATOR KINERJA, DAN TARGET 2024–2025

Berikut adalah rincian sasaran, indikator kinerja, dan target tahun 2024–2025 yang ditetapkan dalam Renop ini.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2025
1	Terwujudnya sumber daya manusia yang professional sebagai pelaksana asuhan, pengelola, pelayanan, pendidikan dan pelaksana penelitian bidang kesehatan terutama dibidang musculoskeletal	Indikator Kinerja Utama	
		1. Kompetensi dosen S2 Keperawatan	90%
		2. Minimal 6 dosen/prodi + sertifikat pendidik	90%
		3. riset dan pengabdian mengacu pada bidang muskuloskeletal	90%
		4. Beban kerja 16 SKS termasuk riset dan pengabdian	90%
		5. Review kurikulum dengan stakeholder untuk perkembangan jaman	Dilakukan
2	Terwujudnya lulusan tenaga Kesehatan yang professional, kreatif,adaptif, berkelanjutan dan berjiwa patriotic	Indikator Kinerja Utama	
		1. IPK ≥ 3.25	3.30
		2. Pembelajaran *Student-Centered Dan E-Learning*	90%
		3. Bimbingan akademik dan TA terjadwal	100%
		4. UKOM lulus 100%	98%
		Indikator Kinerja Tambahan	
		1. Muatan kreatif dan patriotik dalam kurikulum	50%
		2. Sertifikat kompetensi lulusan	100%
3	Terwujudnya produk dan karya-karya hasil penelitian terutama dibidang musculoskeletal	Indikator Kinerja Utama	
		1. Publikasi jurnal terakreditasi maupun sinta 4	2
		2. Luaran penelitian dikompetensi keperawatan muskuloskeletal	40%
		3. Mendapatkan haki/paten produk	0 %
		Indikator Tambahan	
		1. Roadmap penelitian dan pedoman tersedia	2 prestasi
		2. Publikasi internasional dosen tetap ≥1/tahun	3 publikasi
4	Terwujudnya karya pengabdian kepada masyarakat terutama dibidang musculoskeletal	Indikator Kinerja Utama	
		1. Publikasi jurnal terakreditasi maupun sinta 4	90%
		2. Luaran pengabdian masyarakat berbasis riset keperawatan muskuloskeletal	90%
		3. Mendapatkan haki/paten produk	20%
		Indikator Kinerja Tambahan	
		1. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan	70%
		2. Menghasilkan wilayah desa binaan	50%

	Terwujudnya kerjasama keperawatan dalam lintas sector dan lintas program yang aktif dan produktif	Indikator Kinerja Utama	
		1. Jumlah MoU terpenuhi	100%
		2. Terbentuk jejaring baik nasional maupun local dalam rangka tri dharma perguruan tinggi	30%
		3. Kerjasama dalam mitigasi bencana	Dilakukan
		Indikator Kinerja Tambahan	
		1. Gaji pokok sesuai standar regional	85%
		2. Dana beasiswa dan bantuan sosial	6%

BAB IV
STRATEGI PENCAPAIAN

Untuk mencapai sasaran di atas, Prodi D III Keperawatan STIKES Tujuh Belas akan melaksanakan strategi berikut:

1. Terwujudnya sumber daya manusia yang professional sebagai pelaksana asuhan, pengelola, pelayanan, pendidikan dan pelaksana penelitian bidang kesehatan terutama dibidang musculoskeletal
    a. Rekrutmen dan pengembangan dosen serta tenaga kependidikan yang kompeten dibidangnya.
    b. Penguatan laboratorium dan mini hospital,
    c. Pelatihan OSCE,
    d. Peningkatan kompetensi dosen.
    e. Workshop publikasi internasional dan pendampingan submit artikel.
    f. Fasilitasi dosen untuk mengikuti beasiswa studi lanjut S3.
2. Terwujudnya lulusan tenaga Kesehatan yang professional, kreatif ,adaptif, berkelanjutan dan berjiwa patriotik
    a. Evaluasi penguatan kelulusan UKOM ≥90%,
    b. Pengembangan MoU RS ortopedi
    c. Review kurikulum berbasis OBE,
    d. Penguatan SOP akademik,
    e. Pembentukan tim penjaminan mutu
3. Terwujudnya produk dan karya-karya hasil penelitian terutama dibidang musculoskeletal
    a. Implementasi penelitian terapan muskuloskeletal,
    b. Hibah internal,
    c. Peningkatan publikasi nasional
    d. Paten produk/HAKI
4. Terwujudnya karya pengabdian kepada masyarakat terutama dibidang musculoskeletal
    a. Desa binaan
    b. Hilirisasi penelitian,
    c. penguatan branding nasional,
    d. seminar nasional tahunan.
5. Terwujudnya kerjasama keperawatan **dalam** lintas sector dan lintas program yang aktif dan produktif
    a. Pengembangan kemitraan lokal, nasional, dan internasional terutama dalam bidang

kesehatan.

b. Partisipasi dalam PPNI AIPNI dan forum kesehatan yang lain.
c. Bekerjasama dengan dinas Kesehatan kota dalam rangka mitigasi bencana dan pembinaan desa binaan

BAB V
PENUTUP

Program kerja D III Keperawatan STIKES Tujuh Belas yang digambarkan di dalam Rencana Operasional ini selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja tahunan oleh Ketua dan para Wakil Ketua, Ketua Program Studi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) dan bagian-bagian lainnya. Selain sebagai acuan bagi penyusunan program tahunan, program kerja ini juga akan digunakan sebagai acuan *monitoring* dan evaluasi kegiatan secara berkala untuk menyelaraskan dengan perkembangan aktual sehingga akan tetap relevan dengan kebutuhan riil.

Pada akhirnya, keberhasilan pelaksanaan program kerja ini akan sangat tergantung tidak hanya oleh pihak Institusi yakni Ketua dan para Wakil Ketua, Ketua Program Studi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) dan bagian-bagian lainnya, namun lebih dari itu adalah komitmen Pengurus Yayasan sebagai penyelenggara. Integritas dan dedikasi seluruh warga D III Keperawatan STIKES Tujuh Belas juga memiliki andil besar untuk terlaksananya program-program ini dengan baik. Semoga ini adalah awal menuju sukses bagi kita.

.

STIKES TUJUH BELAS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN TUJUH BELAS

RENOP 2024-2025
STIKES TUJUH BELAS

Alamat :

Kampus I : Jalan Kapten Mulyadi No.17 , Karanganyar, Jawa Tengah

Kampus II : Jalan Solo - Sragen Km.11 Kebakkramat, Karanganyar

Telp : 0271-6491717

Website : www.stiketujuhbelas.ac.id

stikes_tujuhbelas 0822-642-7117 info@stikestujuhbelas.ac.id/ www.stikestujuhbelas.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas selesainya penyusunan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas (RENOP STIKES Tujuh Belas) tahun 2024-2025 dapat diselesaikan dengan baik. RENOP merupakan rencana operasional dari RENSTRA dengan indikator dan target pencapaian dari misi yang dibuat.

Renop ini wajib digunakan ketua STIKES Tujuh Belas maupun ketua program studi sebagai acuan dalam menyusun rencana program dan berbagai kebijakan, berisi bagian pendahuluan, visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi, indikator pencapaian, target pencapaian dan bagian penutup.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam tim penyusunan renop ini yang mudah-mudahan dapat bermanfaat demi kemajuan STIKES Tujuh Belas di masa yang akan datang.

Karanganyar, 08 September 2025
Ketua STIKES Tujuh Belas

Ibnu Rusyid Iriawan, S.ST, S.Kom., M.Si
NRY. 1701202405079

Daftar Isi

KATA PENGANTAR ii
KEPUTUSAN KETUA iv
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN TUJUH BELAS iv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
BAB II 2
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN 2
BAB III 4
MISI, TUJUAN, SASARAN, TARGET & INDIKATOR KINERJA 4
STIKES TUJUH BELAS 4
BAB IV 32
PENUTUP 32

KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN TUJUH BELAS
NOMOR :2168/STIKES 17/Bid.I/IX/2025

Tentang
PENETAPAN PEDOMAN RENCANA OPERASIONAL
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) TUJUH BELAS

MENIMBANG :
1. Bahwa untuk dalam rangka untuk menetapkan Pedoman Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tujuh Belas maka perlu perencanaan yang baik, matang terarah, dan terukur maka diperlukan Pedoman yang baku sebagai Acuan
2. Bahwa, untuk merealisasikan butir (a) tersebut perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi IlmuKesehatan (STIKES) Tujuh Belas.

MENGINGAT :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tujuh Belas.
6. Pedoman Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tujuh Belas.

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	Pedoman Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tujuh Belas
Pertama	:	Pedoman Rencana Operasional ini adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan dalam penetapan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tujuh Belas Tahun Ajaran 2024-2025
Kedua	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
Ketiga	:	Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan : di Karanganyar
Pada tanggal : 08 September 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas
Ketua

Ibnu Rosyid Triawan, S.Si., S.Kom., M.Si
NRY. 1701202415079

Tembusan:
1. Wakil Ketua I
2. Wakil Ketua II
3. Wakil Ketua III
4. Kepala progam studi
5. Arsip

BAB I
PENDAHULUAN

Yayasan Pendidikan Tujuhbelas Surakarta berdiri sejak 07 Juni 1996 sebagai monumental hidup Tentara Pelajar Brigade 17. Keberadaan institusi AKPER 17 Karanganyar selama kurang lebih 28 tahun telah menghasilkan Ahli Madya Keperawatan. AKPER 17 Karanganyar berkembang menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tujuh Belas berdasarkan SK Kemenristekdikti Nomor: 320/KPT/I/2019 tentang perubahan bentuk Akademi Keperawatan 17 Karanganyar menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Tujuh Belas berakreditasi Baik Sekali, dengan program studi Diploma III Keperawatan (Baik Sekali) dan Sarjana Farmasi (Baik). Pada Periode Tahun Ajaran 2024-2025 STIKes Tujuh Belas melakukan pembukaan progam studi baru meliputi: DIV Teknologi Radiologi Pencitraan, S1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja, DIV Teknologi Laboratorium Medis, S1 Keperawatan dan Ners.

STIKES Tujuh Belas, menjunjung tinggi martabat manusia dan nilai- nilai kemanusiaan, menganut kebebasan akademik dan otonomi keilmuan berdasarkan integritas keilmuan, mengandalkan kepakaran dan profesionalitas serta sadar akan keterkaitan lembaga pendidikan dengan pihak lain.

Dokumen rencana operasional ini adalah penjabaran lebih lanjut dari rencana strategis STIKES Tujuh Belas tahun 2023-2027, yang memuat rumusan rencana dan target pencapaian yang bersifat kuantitatif dan operasional masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai di tahun 2024-2025.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN

A. Visi

Visi STIKES Tujuh Belas adalah menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif di tahun 2035.

B. Misi

Misi STIKES Tujuh Belas, yaitu:

a. Melaksanakan pendidikan sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan kurikulum program studi yang profesional, kreatif, adaptif, berkelanjutan, dan berjiwa patriotik;
b. Melaksanakan penelitian di bidang kesehatan untuk menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai tuntutan profesi;
c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan;
d. Meningkatkan implementasi kerja sama dengan berbagai pihak di bidang kesehatan.

C Tujuan

Berdasarkan misi STIKES Tujuh Belas menetapkan tujuannya sebagai berikut:

a. Menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti bidang kesehatan;
b. Menghasilkan lulusan yang profesional, kreatif, adaptif, berkelanjutan, dan berjiwa patriotik dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga kesehatan dengan IPK minimal ≥ 3,00;

c. Menghasilkan produk dan karya-karya hasil penelitian dalam bidang kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
d. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
e. Mewujudkan kerja sama lintas sektor dan lintas program.

C. Sasaran Strategis

1. Mutu pembelajaran profesional berkarakter JITU (Jujur, Integritas, Teladan, Unggul).
2. Mutu lulusan dan kemahasiswaan yang kompetitif.
3. Peningkatan mutu sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan).
4. Ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai.
5. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.
6. Penelitian yang berkualitas dan berdampak.
7. Pengabdian masyarakat berbasis riset dan inovasi.
8. Sistem informasi terintegrasi.
9. Tata kelola yang baik (good governance).
10. Kerjasama lintas sektor dan program.

BAB III
SASARAN, INDIKATOR KINERJA, DAN TARGET 2024–2025

Berikut adalah rincian sasaran, indikator kinerja, dan target tahun 2024–2025 yang ditetapkan dalam Renop ini.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2025
1	Mutu pembelajaran profesional berkarakter JITU	Indikator Kinerja Utama	
		1. Kurikulum sesuai visi-misi, MBKM, karakter JITU	90%
		2. Integrasi riset dan pengabdian terdokumentasi	90%
		3. Suasana akademik sehat (umpan balik stakeholder)	90%
		4. Review kurikulum dengan stakeholder (5 tahun)	Dilakukan
2	Mutu lulusan dan kemahasiswaan kompetitif	Indikator Kinerja Utama	
		1. IPK ≥ 3.00	3.30
		2. Pembelajaran student-centered dan e-learning	90%
		3. Bimbingan akademik dan TA terjadwal	100%
		4. Prestasi akademik/non-akademik mahasiswa	6 prestasi
		Indikator Kinerja Tambahan	
		1. Muatan kreatif dan patriotik dalam kurikulum	50%
		2. Sertifikat kompetensi lulusan	60%
3	Peningkatan mutu SDM	Indikator Kinerja Utama	
		1. Minimal 5 dosen/prodi + sertifikat pendidik	5
		2. Beban kerja 16 SKS termasuk riset dan pengabdian	100%
		3. Tenaga kependidikan berkualifikasi	85%
		Indikator Tambahan	
		1. Prestasi dosen/tendik nasional	2 prestasi
		2. Publikasi internasional dosen tetap ≥1/tahun	3publikasi
4	Fasilitas dan sarpras memadai	Indikator Kinerja Utama	
		1. Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan memadai	90%
		2. Internet dan e-learning tersedia, IT terintegrasi	90%
		3. Sistem IT mendukung pengambilan Keputusan	80%
		Indikator Kinerja Tambahan	
		1. Pengelolaan limbah dan kawasan bebas rokok	70%
		2. Kampus anti narkoba, anti kekerasan, anti korupsi	100%

5	Keuangan transparan dan akuntabel	Indikator Kinerja Utama	
		1. Sumber dana beragam (non-mahasiswa)	35%
		2. Alokasi dana untuk pembelajaran, riset, pengabdian	30%
		3. Laporan keuangan diaudit	Dilakukan
		Indikator Kinerja Tambahan	
		1. Gaji pokok sesuai standar regional	85%
		2. Dana beasiswa dan bantuan sosial	6%
6	Penelitian berkualitas dan berdampak	Indikator Kinerja Utama	
		1. Roadmap penelitian dan pedoman tersedia	Diperbarui
		2. Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian	50%
		3. Publikasi nasional/internasional, paten, HK	13 karya
		Indikator Kinerja Tambahan	
		1. Proporsi penelitian dasar : terapan : pengembangan	100:0:0
		2. Jumlah reviewer penelitian	5 orang
7	Pengabdian masyarakat berbasis riset	Indikator Kinerja Utama	
		1. Roadmap pengabdian dan pedoman tersedia	Diperbarui
		2. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pengabdian	60%
		3. Hasil publikasi, produk, paten, kepuasan mitra	7 hasil
		Indikator Kinerja Tambahan	
		1. Jumlah desa binaan/kelompok studi	1
8	Sistem informasi terintegrasi	Indikator Kinerja Utama	
		1. Jaringan LAN dan internet memadai	90%
		2. Sistem informasi mendukung akademik dan non-akademik	80%
		3. SDM IT tersedia dan sistem terpelihara	85%
9	Tata kelola baik (good governance)	Indikator Kinerja Utama	
		1. Renstra jangka panjang-menengah-pendek tersedia	Diperbarui
		2. Sistem tata pamong dan SOP jelas	85%
		3. Audit, akreditasi, kepuasan stakeholder terukur	80%
		Indikator Kinerja Tambahan	
		1. Pembukaan prodi baru (D4 Radiologi, S1 K3, D4 TL Medis, S1 Keperawatan+Ners)	5 prodi
		2. Jumlah hibah institusi dan publikasi media	5
10		Indikator Kinerja Utama	

	Kerjasama lintas sektor dan program	1. Kebijakan dan prosedur kemitraan tersedia	Diperbarui
		2. Jejaring kerjasama lokal, nasional, internasional	18 kerja sama

BAB IV
STRATEGI PENCAPAIAN

Untuk mencapai sasaran di atas, STIKES Tujuh Belas akan melaksanakan strategi berikut:

1. Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran
    - Sosialisasi VMTS dan kurikulum OBE-MBKM.
    - Pengintegrasian riset dan pengabdian dalam pembelajaran.
    - Peningkatan penggunaan e-learning dan metode student-centered.
2. Peningkatan Kualitas SDM
    - Rekrutmen dan pengembangan dosen serta tenaga kependidikan.
    - Pelatihan dan sertifikasi kompetensi.
    - Dukungan publikasi dan penelitian berorientasi internasional.
3. Pengembangan Sarana Prasarana dan IT
    - Penambahan dan pemeliharaan fasilitas pembelajaran.
    - Penguatan infrastruktur IT dan jaringan.
    - Implementasi sistem informasi terintegrasi.
4. Penguatan Penelitian dan Pengabdian
    - Penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian.
    - Pendanaan dan pendampingan kegiatan riset dan pengabdian.
    - Kolaborasi dengan mitra eksternal.
5. Tata Kelola dan Keuangan
    - Penerapan good governance dan SOP yang jelas.
    - Diversifikasi sumber pendanaan.
    - Audit dan pelaporan keuangan yang transparan.
6. Kerjasama dan Jejaring
    - Pengembangan kemitraan lokal, nasional, dan internasional.
    - Partisipasi dalam asosiasi dan forum kesehatan.

BAB V
PENUTUP

Rencana Operasional STIKES Tujuh Belas Tahun 2024–2025 ini disusun sebagai panduan operasional dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan tahunan.

Dengan komitmen bersama, kerja keras, dan sinergi seluruh pihak, kami yakin sasaran dan target yang telah ditetapkan dapat tercapai, menuju STIKES Tujuh Belas yang unggul, kompetitif, dan berkontribusi nyata bagi kesehatan masyarakat.

Ditetapkan : di Karanganyar
Pada tanggal : 28 Juli 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas
Ketua

Ibnu Rosyid Nawan, S.ST, S.Kom., M.Si
NRY. 1701202405079